

**PENGARUH BOARD SIZE, BOARD INDEPENDEN,
EDUCATION, FEMALE BOARD, DAN OWNERSHIP
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA
PASAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : DELLA SELVIANA HAFSARI

NPM : 2105160194

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DELLA SELVIANA HAFSARI
N P M : 2405160194
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENT, EDUCATION, FEMALE BOARD, DAN OWNERSHIP TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si)

Penguji II

(Rini Astuti, S.E., M.M)

Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : DELLA SELVIANA HAFSARI
N.P.M : 2105160194
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD INDEPENDENT*,
EDUCATION, *FEMALE BOARD*, DAN *OWNERSHIP*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Osman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Della Selviana Hafsari
NPM : 2105160194
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Board Size, Board Independent, Education, Female Board, dan Ownership* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sudah Sesuai	04 / 2025 / 02	
Bab 2	masih perlu kerja	06 / 2025 / 02	
Bab 3	Sudah Sesuai	12 / 2025 / 02	
Bab 4	masih perlu & kerja ke keuldasan	20 / 2025 / 02	
Bab 5	Ditambahkan ketabakan kualitatif	11 / 2025 / 03	
Daftar Pustaka	Sudah Sesuai	14 / 2025 / 03	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Disetujui Sidang Meja Hijau	18 / 2025 / 03	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Masman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Della Selviana Hafsari
NPM : 2105160194
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Board Size, Board Independent, Education, Female Board dan Ownership terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Della Selviana Hafsari

ABSTRAK

PENGARUH BOARD SIZE, BOARD INDEPENDEN, EDUCATION, FEMALE BOARD, DAN OWNERSHIP TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Della Selviana Hafsari

Program Studi Manajemen

Email: dellaselvianahafsri@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi, dewan independent, tingkat Pendidikan dewan, keberadaan perempuan dalam dewan direksi, dan kepemilikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Jumlah sampel di penelitian ini sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2017-2023 dengan menggunakan teknik *porposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Board Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Board Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, Education berpengaruh terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar, Female Board tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, Ownership tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Hasil penelitian variabel kontrol firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, firm age tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar, CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Board Size, Board Independen, Education, Female Board, Ownership, Firm Size, Firm Age, LDR, NPL, CAR

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BOARD SIZE, BOARD INDEPENDENCE, EDUCATION, FEMALE BOARD, AND OWNERSHIP ON FINANCIAL PERFORMANCE AND MARKET PERFORMANCE IN BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Della Selviana Hafsari

Management Study Program

Email: dellaselvianahafsri@gmail.com

This study aims to examine and analyze the influence of board size, independent board, board education level, female presence on the board of directors, and ownership on financial performance and market performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research employs an associative approach and utilizes quantitative data. The sample consists of 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange that published financial reports for the 2017-2023 period, using a purposive sampling technique. The data analysis method applied is panel data regression. The findings indicate that board size influences financial performance and market performance. The independent board has no impact on financial performance and market performance. Education affects financial performance but does not impact market performance. The female board has no effect on financial performance and market performance. Ownership also does not influence financial performance and market performance. Regarding control variables, firm size affects financial performance and market performance, while firm age does not. LDR, NPL, and CAR do not influence financial performance and market performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Board Size, Board Independence, Education, Female Board, Ownership, Firm Size, Firm Age, LDR, NPL, CAR

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan juga Hidayah-Nya dan tidak lupa penulis juga mengucapkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun judul tugas akhir penelitian yang diteliti yaitu **“PENGARUH BOARD SIZE, BOARD INDEPENDEN, EDUCATION, FEMALE BOARD, DAN OWNERSHIP TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”** yang diajukan dengan tujuan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan fasilitas yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Suhardi,ST dan Ibunda tercinta Hesti Hafsari, S.Pd yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan banyak kasih sayang berupa perhatian, pengorbanan, bimbingan dan banyak memberikan do'a kepada penulis, sehingga penulis bisa termotivasi dan juga semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan , S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak berkontribusi dan memberikan ilmunya kepada penulis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dan membimbing penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan penulisan tugas akhir.
10. Seluruh Staff/Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

11. Adikku Tersayang, Chairina Dwi Putri dan Raisha Ardiningrum yang selalu memberikan semangat sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
12. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang selalu semangat, selalu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini, terimakasih karena tetap bertahan, tetap berpikir positif dan selalu percaya bahwa setiap langkah yang kita lalui adalah langkah menuju kesuksesan.

Medan, Januari 2025

Penulis

DELLA SELVIANA HAFSARI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.3 Kinerja Pasar	20
2.1.4 <i>Board Size</i>	22
2.1.5 <i>Board Independen</i>	24
2.1.6 <i>Education</i>	25
2.1.7 <i>Female Board</i>	27
2.1.8 <i>Ownership</i>	28
2.1.9 Variabel Kontrol.....	29

2.2 Kerangka Konseptual	32
2.2.1 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap Kinerja Keuangan	33
2.2.2 Pengaruh <i>Board Independen</i> terhadap Kinerja Keuangan	34
2.2.3 Pengaruh <i>Education</i> terhadap Kinerja Keuangan	35
2.2.4 Pengaruh <i>Female Board</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	35
2.2.5 Pengaruh <i>Ownership</i> terhadap Kinerja Keuangan	36
2.2.6 Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap Kinerja Pasar	37
2.2.2 Pengaruh <i>Board Independen</i> terhadap Kinerja Pasar.....	37
2.2.3 Pengaruh <i>Education</i> terhadap Kinerja Pasar.....	38
2.2.4 Pengaruh <i>Female Board</i> terhadap Kinerja Pasar	39
2.2.5 Pengaruh <i>Ownership</i> terhadap Kinerja Pasar.....	39
2.3 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Pendekatan Penelitian	42
3.2 Definisi Operasional.....	42
3.2.1 Kinerja Keuangan (Variabel Dependen).....	43
3.2.2 Kinerja pasar (Variabel Dependen)	44
3.2.3 Variabel Independen	46
3.2.4 Variabel Kontrol.....	48
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.4 Populasi dan Sampel	52
3.4.1 Populasi.....	52
3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Teknik Analisis Data.....	54

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	54
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel	55
BAB 4 DATA DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Analisis Data.....	60
4.1.1 Analisis Deskriptif	60
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.1.3 Pengujian Model	65
4.2 Pengujian Hipotesis.....	68
4.2.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)	68
4.3 Pembahasan	71
4.3.1 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Keuangan.....	72
4.3.2 Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....	73
4.3.3 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Keuangan	74
4.3.4 Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Keuangan.....	75
4.3.5 Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Keuangan	76
4.3.6 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Pasar	77
4.3.7 Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Pasar	78
4.3.8 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Pasar.....	79
4.3.9 Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Pasar	80
4.3.10 Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Pasar	81
4.4 Variabel Kontrol.....	82
BAB 5 PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88

5.3 Keterbatasan Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data.....	4
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	50
Tabel 3.2 Deskripsi Variabel	52
Tabel 3.3 Rencana Penelitian Dan Jadwal Penelitian	52
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel	60
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3 Correlation Matrix.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Model 1	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Model 2	66
Tabel 4.6 Uji Hausman Model 1	67
Tabel 4.7 Uji Hausman Model 2	67
Tabel 4.8 Hasil Hipotesis Parsial (Uji T) Model 1	68
Tabel 4.9 Hasil Hipotesis Parsial (Uji T) Model 2	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama yang sangat penting dalam menilai keseluruhan kinerja bank, meliputi penilaian terhadap aset, utang, likuiditas, dan lainnya. Kinerja bank dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangannya. Berdasarkan laporan tersebut, rasio keuangan dapat dihitung untuk menilai tingkat kesehatan bank, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi keberhasilan bank dalam menjalankan operasionalnya (Intia dan Azizah, 2021).

Secara umum, penilaian kinerja perusahaan berpusat pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan berfungsi sebagai alat bagi investor, kreditor, calon investor, serta pihak lain untuk membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham, dan mengevaluasi prospek perusahaan di masa depan. Selain melalui rasio keuangan, kinerja perusahaan juga dapat diukur berdasarkan ukuran perusahaan (firm size) dengan melihat total aset yang dimiliki. Semakin besar aset perusahaan, semakin besar pula potensi kinerja keuangan yang dapat dihasilkan dari operasionalnya. Total aset yang besar memberikan dukungan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba dalam jangka Panjang (Yusiningtyas dan Budiarti, 2024).

Laporan keuangan yang baik mencerminkan bahwa suatu perusahaan berhasil dalam operasionalnya dan mampu menghasilkan laba (Mohammad Hamim, 2019), Namun, dalam praktiknya, pencapaian laba tidak selalu

mencerminkan kondisi yang baik, terutama pada perusahaan perbankan. ROA (Return on Asset) sering digunakan oleh Bank Indonesia untuk menilai kinerja perbankan. Fluktuasi pada Return on Asset suatu bank dapat menunjukkan bahwa bank tersebut belum berhasil mengimplementasikan kinerja yang optimal (Prasojo, 2015). Hal ini disebabkan oleh penerapan corporate governance yang masih kurang maksimal di perusahaan tersebut. Padahal, dalam rasio ROA, hal ini dapat menentukan baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan (Hadyan, 2021).

Kinerja pasar berhubungan erat dengan nilai perusahaan di pasar modal. Kinerja pasar mencerminkan prospek perusahaan di mata investor, menunjukkan seberapa baik perusahaan dipandang oleh mereka. Berbeda dengan kinerja pasar, kinerja keuangan bersifat historis, karena dihitung berdasarkan informasi dari periode sebelumnya. Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur melalui perbandingan rasio-rasio keuangan yang dihitung menggunakan data akuntansi. Kinerja pasar berhubungan dengan nilai perusahaan di pasar modal (Sodikin & Sahroni, 2016).

Tata kelola perusahaan mencakup berbagai mekanisme, proses, dan kebijakan yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola operasional perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) menjadi salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tata kelola yang efektif diperlukan untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam perusahaan. Konflik ini sering kali timbul karena perbedaan tujuan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen perusahaan sebagai agen. Selain

itu, struktur kepemilikan perusahaan juga menjadi salah satu elemen yang memengaruhi penerapan tata kelola perusahaan (Ditama dan Juliarto, 2024).

Tata kelola yang dilakukan dengan baik dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi pelindung pada saat perekonomian tidak stabil. Namun, tantangan yang besar bagi pembuat kebijakan yaitu mengidentifikasi praktik tata kelola yang baik dan tepat (Orazalin *et al.*, 2016). Tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah pembentukan komite risiko. Komite risiko berfungsi mengawasi risiko-risiko yang signifikan di dalam perusahaan (Aebi *et al.*, 2012). Dengan demikian, tata kelola risiko berfungsi untuk memastikan bahwa bank dapat beroperasi dengan baik dan mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko yang tidak terkendali (Faisal dan Ismoyorini, 2019).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Alimah & Sihono, 2024) semakin besar ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena menunjukkan penghasilan yang semakin besar juga. Return on Asset (ROA) merupakan metrik kunci dalam menilai efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio ini tidak hanya menjadi acuan bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan eksternal dalam membandingkan kinerja bank dengan industri perbankan secara keseluruhan (Pratiwi *et al.*, 2024). Berikut ini adalah data kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2017-2023 yang memiliki Ukuran Dewan, Independen Dewan, Pendidikan, Ketua Dewan Wanita, dan Kepemilikan 3 Teratas. Kinerja Keuangan di hitung menggunakan rasio ROA dan Kinerja Pasar dihitung menggunakan Tobins Q.

Tabel 1.1

No	kode	tahun	Own_ TOP 3	Institusi Owner	Tobins Q	ROA
1	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	2017	0,617	0,733	1,311409123	-0,009960276
		2018	0,655	0,729	1,261546594	-0,010559969
		2019	0,655	0,733	1,324043166	-0,016988197
		2020	0,421	0,503	0,911912264	-0,057736889
		2021	0,697	0,503	1,099648067	-0,029964707
		2022	0,684	0,719	1,15661201	-0,033128212
		2023	0,678	0,701	1,076907468	0,003909969
2	PT Bank Ganesha Tbk (BGTG)	2017	0,504	0,827	0,958351625	0,011161231
		2018	0,504	0,853	0,953338139	0,001245241
		2019	0,504	0,856	1,002293507	0,002461878
		2020	0,504	0,856	0,941818447	0,000596035
		2021	0,504	0,810	1,06737745	0,001267032
		2022	0,507	0,810	0,882552437	0,005134068
		2023	0,506	0,895	0,85126683	0,01105739
3	PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	2017	0,486	0,948	1,82739731	0,00587191
		2018	0,573	0,899	1,669502532	0,000983609
		2019	0,573	0,969	1,65225671	0,001352037
		2020	0,573	0,975	1,318141143	0,002296364
		2021	0,575	0,975	2,273225607	0,002640037
		2022	0,575	0,988	1,772658358	0,007641221
		2023	0,579	0,991	1,872843545	0,008524896
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)	2017	0,114	0,951	1,054657569	0,022503876
		2018	0,777	0,951	1,008363936	0,027212394
		2019	0,777	0,938	1,0104143	0,017933443
		2020	0,777	0,918	1,003356494	0,017806407
		2021	0,777	0,907	0,984775509	0,015121323
		2022	0,777	0,907	0,974122702	0,014974314
		2023	0,540	0,888	0,950576564	0,014466172
5	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)	2017	0,950	0,956	1,092861428	0,011477916
		2018	0,855	0,956	1,062458894	0,010608547
		2019	0,855	0,956	1,045698789	0,007893016
		2020	0,855	0,956	1,060068085	0,006625423
		2021	0,855	0,956	1,441123171	0,00563159
		2022	0,967	0,997	1,41745142	0,007685119
		2023	0,950	0,999	1,19205198	0,003216369
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	2017	0,644	0,992	1,121507247	0,019065552
		2018	0,642	0,990	1,069758808	0,021502925
		2019	0,631	0,991	1,049816115	0,021585944
		2020	0,623	0,984	1,011963631	0,012345343
		2021	0,584	0,987	0,958747625	0,017704509
		2022	0,583	0,989	1,007386841	0,022560281
		2023	0,613	0,986	1,023406116	0,027619967
7	Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	2017	0,909	0,920	0,893089903	0,012765805
		2018	0,919	0,917	0,882285248	0,012730507
		2019	0,919	0,917	0,901744271	0,006725845
		2020	0,919	0,916	0,916699955	0,00458962
		2021	0,919	0,932	1,777864485	0,004925383
		2022	0,725	0,939	1,006957006	0,004742134
		2023	0,807	0,956	0,925184263	0,005551611

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan data kinerja keuangan dari 2017 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan-perusahaan perbankan menunjukkan variasi yang signifikan. Meskipun ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja, ada juga yang mengalami penurunan dalam kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Kinerja keuangan bank, yang diukur melalui rasio ROA (Return on Assets), menunjukkan variasi di antara berbagai perusahaan. Beberapa bank, seperti BJTM dan BMAS, berhasil menjaga stabilitas kinerja dengan ROA yang konsisten di atas rata-rata industri. Sebaliknya, bank seperti BEKS menghadapi tantangan besar dengan ROA negatif selama sebagian besar periode, yang mencerminkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan aset dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua bank mampu mempertahankan efisiensi operasional secara konsisten.

Dalam sebuah perusahaan, direksi memiliki peran penting dalam mengelola operasional dan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan perusahaan. Tugas mereka adalah memaksimalkan kepentingan pemegang saham dengan melaksanakan fungsi mereka secara optimal. Untuk menghindari kesalahpahaman antara agen dan pemilik perusahaan, penting bagi direksi untuk menjaga keterbukaan informasi dan melaporkan segala hal yang terkait dengan aktivitas perusahaan kepada pemilik (Bill dan Dwi.,2021). Hal ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Eisenhardt (1989) dan (Lukviarman, 2016) menyatakan bahwa jajaran direksi merupakan mekanisme penting di dalam membatasi kegiatan manajer, pada saat manajer mempunyai

tujuan yang berbeda dengan pemilik perusahaan. Namun demikian keberadaan direksi tidak selalu melindungi kepentingan pemegang saham.

Setiap anggota direksi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan tugas serta membuat keputusan, meskipun secara keseluruhan tetap menjadi tanggung jawab bersama. Tugas utama dari direktur utama sebagai pemimpin adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan direksi untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan (Marpaung *et al.*, 2022). Dewan direksi memiliki berbagai karakteristik yang dapat memengaruhi pengelolaan perusahaan dan kinerja keuangannya, seperti jumlah anggota, gender, usia, masa jabatan, dan tingkat pendidikan. Karakteristik ini berperan penting dalam menentukan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Salah satu aspek utama yang dianalisis adalah ukuran dewan direksi, yang merujuk pada jumlah anggota dewan dalam suatu perusahaan, karena ukuran ini dapat memengaruhi dinamika kerja dan kualitas pengawasan dalam perusahaan (Yuliatini *et al.*, 2024).

Dalam hal ini, ukuran dewan direksi mengacu pada jumlah anggotanya, sementara proporsi dewan independen merujuk pada persentase dewan yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan. Pendidikan anggota dewan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membuat keputusan strategis, sedangkan keberadaan anggota dewan perempuan sering kali dikaitkan dengan perspektif yang lebih beragam dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan oleh pemilik utama dapat memberikan pengaruh langsung terhadap kebijakan perusahaan.

Ukuran dewan direksi, independen dewan, tingkat pendidikan, keberadaan perempuan dalam dewan, serta konsentrasi kepemilikan pada tiga pemegang saham terbesar merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan, sehingga menjadi perhatian penting dalam studi tata kelola perusahaan (corporate governance). Penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus dan Dewayanto, 2024) penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan (board size) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q. Artinya, perusahaan dengan dewan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Sebaliknya, proporsi dewan independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga tingkat independensi dewan tidak berdampak nyata pada nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan saham institusional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan porsi kepemilikan institusional yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Keberadaan wanita dalam dewan direksi sangat penting karena mereka memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi kinerja manajerial. Direksi wanita cenderung berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, serta mampu menyeimbangkan tanggung jawab terhadap perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat (Hudha & Utomo, 2021). Kehadiran perempuan dalam dewan direksi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja dan reputasi perusahaan melalui perspektif baru dalam proses pengambilan keputusan. Dengan sudut pandang yang berbeda, perempuan mampu meningkatkan kualitas keputusan, memacu inovasi, dan mendorong kreativitas. Selain itu, keberadaan perempuan

dalam dewan direksi sering kali dikaitkan dengan peningkatan keberlanjutan perusahaan, standar etika, serta reputasi perusahaan. Namun, jika perspektif baru ini tidak dimanfaatkan dengan baik, kehadiran perempuan dapat menimbulkan konflik yang berpotensi menghambat efektivitas dewan (Jao *et al.*, 2022). Perempuan dalam dewan direksi membawa keunggulan yang unik, seperti sifat mengayomi, intuisi bisnis yang tajam, dan perhatian terhadap detail dalam menganalisis dampak serta risiko bisnis dari berbagai opsi keputusan. Karakteristik ini dapat melengkapi gaya kepemimpinan laki-laki yang cenderung kurang memperhatikan risiko, sehingga mendorong keragaman cara pandang dalam menghadapi isu strategis. Kehadiran perempuan juga memperkuat aktivitas pengawasan dan pengendalian di tingkat eksekutif, yang pada akhirnya berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang lebih baik serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Rimbawan *et al.*, 2023).

Dalam dunia ekonomi Pendidikan sangat penting dikarenakan dengan Pendidikan seseorang diharapkan bisa berpikir lebih kritis dan memiliki wawasan yang luas, apalagi pada dewan direksi. Namun seringkali budaya pengangkatan direksi lebih menekankan pada networking dengan mengesampingkan kualifikasi pendidikan calon (Madyan *et al.*, 2021). Padahal, menurut upper echelons theory oleh (Hambrick dan Mason, 1984) dan (Nugraha *et al.*, 2024), pendidikan formal dapat mempengaruhi bagaimana top management bertindak dalam mengawasi dan menanggapi masalah yang terjadi pada suatu organisasi. Latar belakang pendidikan anggota dewan direksi, khususnya dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen, atau keuangan, memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan. Pengetahuan di bidang tersebut memberikan kemampuan

lebih baik dalam mengambil keputusan strategis, mengelola bisnis, serta memberikan arahan dan pengawasan yang efektif. (Amin & Sunarjanto, 2016) Dengan meningkatnya persentase anggota dewan yang memiliki pendidikan sesuai dengan sektor perusahaan, kualitas keputusan yang diambil cenderung lebih baik, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan. Sebaliknya, jika persentase anggota dewan dengan disiplin ilmu yang relevan menurun, hal ini dapat berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan negara lain. Sebagian besar perusahaan di Indonesia cenderung memiliki kepemilikan yang terkonsentrasi, sehingga pendiri perusahaan sering kali menjabat sebagai dewan direksi atau dewan independen. Akibatnya, konflik keagenan dapat muncul, baik antara manajer dan pemilik, maupun antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Struktur kepemilikan ini dianggap sebagai variabel dasar dalam tata kelola perusahaan.

Berle & Means (1932) dan (Makhdalena, 2016) memperkenalkan konsep pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan kontrol, dalam penelitiannya diungkapkan bahwa ketika kepemilikan saham tersebar diantara banyak pemilik saham yang tidak memiliki mayoritas, tidak ada pemilik saham individual ataupun kelompok kecil pemilik saham yang memiliki kontrol yang cukup besar yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen. (Ditama dan Juliarto, 2024) Kondisi tersebut memberikan manajer, sebagai pihak yang menjalankan perusahaan, kekuasaan lebih besar atas operasional perusahaan. Akibatnya, tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajer sering kali terjadi tanpa pengawasan yang memadai dari pemilik saham..

Struktur dan karakteristik dewan direksi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. Seiring dengan dinamika perkembangan industri perbankan, penting untuk memahami bagaimana berbagai elemen seperti ukuran dewan, proporsi dewan independen, latar belakang pendidikan, kepemilikan saham, serta keberadaan perempuan dalam dewan mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kinerja perusahaan, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia, yang memegang peran penting dalam perekonomian negara. Dengan demikian berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board, dan Ownership Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah anggota dewan direksi mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko dalam bank.
2. Keberadaan dewan independent memberikan perspektif objektif dan mengurangi potensi konflik kepentingan dalam manajemen bank.
3. Tingkat pendidikan anggota dewan direksi yang tidak memadai berisiko melemahkan kemampuan dalam mengelola perusahaan secara efektif dan dapat mengarah pada keputusan strategis yang tidak optimal.

4. Minimnya keterlibatan perempuan dalam dewan direksi dapat mengurangi efektifitas pengawasan dan membatasi keragaman perpektif dalam proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja perusahaan.
5. Struktur kepemilikan yang tidak transparan dalam perusahaan perbankan dapat mengakibatkan kebijakan yang tidak terarah dan keputusan yang kurang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan dari tahun 2017-2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah Board Size berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
2. Apakah Board Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
3. Apakah Education berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
4. Apakah Female Board berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
5. Apakah Ownership berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia ?

6. Apakah Board Size berpengaruh terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
7. Apakah Board Independen berpengaruh terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
8. Apakah Education berpengaruh terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
9. Apakah Female Board berpengaruh terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia ?
10. Apakah Ownership berpengaruh terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Board Size terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Board Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Education terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Female Board terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh Ownership terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia

6. Untuk mengetahui pengaruh Board Size terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia
7. Untuk mengetahui pengaruh Board Independen terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia
8. Untuk mengetahui pengaruh Education terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia
9. Untuk mengetahui pengaruh Female Board terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia
10. Untuk mengetahui pengaruh Ownership terhadap Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji pengaruh Board Size, Independen, Female Board, Ownership, Education Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia, berpotensi memperluas pengetahuan dalam manajemen keuangan. Hasilnya dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dan para investor dalam mengupayakan peningkatan Kinerja Keuangan serta Kinerja Pasar pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Corporate Governance*

2.1.1.1 *Pengertian Corporate Governance*

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya. Hubungan ini mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dengan kata lain, *corporate governance* merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), terdapat lima prinsip utama *good corporate governance* yang menjadi pedoman bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberlanjutan usaha. Prinsip-prinsip tersebut meliputi transparansi, yaitu kewajiban perusahaan untuk menyediakan informasi yang relevan dan material secara mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Akuntabilitas juga menjadi prinsip penting, di mana perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan adil kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat serta lingkungan, yang mencerminkan prinsip pertanggungjawaban. Prinsip independensi menegaskan bahwa perusahaan harus dikelola secara mandiri sehingga setiap organ

perusahaan berfungsi tanpa saling mendominasi atau saling mengintervensi. Terakhir, prinsip kewajaran dan kesetaraan mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan kepentingan semua pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan (Triana dan Pangestuti, 2021).

Corporate governance adalah sistem yang memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor, memastikan mereka menerima pengembalian atas investasinya dengan tepat. Selain itu, corporate governance juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan yang efisien dan berkelanjutan di sektor korporasi (Mulyadi, 2016).

Corporate Governance membantu menciptakan hubungan yang kondusif dan bertanggung jawab antara dewan independen, dewan direksi, dan pemegang saham. Hubungan ini berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dewan independen memastikan bahwa manajemen bekerja untuk kepentingan pemegang saham dan perusahaan (Pradnyanitasari, 2018).

2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat *Corporate Governance*

Tujuan dan manfaat dari *corporate governance* adalah untuk mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal, dengan menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta memberikan sistem yang jelas untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, sehingga

menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Widyono, 2014).

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), tujuan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai tambah ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, pemegang saham dan pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih besar (Darniaty *et al.*, 2023).

Corporate governance sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan di tengah ketatnya persaingan pasar global. *Corporate governance* yang berfokus pada budaya korporasi mencerminkan sikap profesionalisme yang beretika dan bermoral tinggi. Dengan penerapan ini, seluruh elemen dalam perusahaan bersinergi untuk meningkatkan kualitas, memperkuat, dan mengembangkan perusahaan tanpa terlibat dalam politik praktis (Sabrina dan Sadalia, 2021).

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan representasi hasil kerja berbagai bagian dalam sebuah perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan pada periode tertentu. Hal ini melibatkan aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dievaluasi berdasarkan indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Selain itu, kinerja keuangan juga mencakup tingkat pencapaian perusahaan dalam menjalankan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran

menyeluruh mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Contoh analisis yang sering digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis tren, dan analisis arus kas untuk mengukur efektivitas, efisiensi, serta keberlanjutan finansial perusahaan (Krisnawati, 2020).

Dalam mengukur kinerja keuangan, kesehatan perusahaan dinilai berdasarkan penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimilikinya. Kelima aspek tersebut merupakan parameter utama yang efektif untuk menentukan apakah aktivitas perusahaan berjalan dengan baik dan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya (Gunawan, 2019).

Kinerja keuangan merupakan proses yang wajib dilakukan oleh perusahaan, karena aspek keuangan menjadi salah satu elemen krusial yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi potensi kelebihan atau kekurangan dana. Penanganan yang kurang optimal dapat berujung pada masalah serius, termasuk resiko kebangkrutan. Dengan demikian, evaluasi dan pengelolaan kinerja keuangan yang baik menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Loho *et al.*, 2021).

2.1.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Melakukan analisis keuangan untuk bisnis atau usaha memberikan sejumlah manfaat (Pulungan *et al.*, 2023) antara lain :

1. Mengetahui seberapa jauh kemajuan perusahaan
2. Sebagai dasar untuk perencanaan masa depan
3. Menilai fungsi setiap komponen perusahaan

4. Menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan
5. Membantu pengambilan keputusan investasi
6. Sebagai panduan untuk pengambilan keputusan operasional

2.1.2.3 Cara Mengukur Kinerja Keuangan

Salah satu rasio yang bisa mengukur kinerja keuangan yaitu ROA (*Return On Assets*). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis terhadap seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan sejauh mana efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asetnya untuk menciptakan profit. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan (Winarno, 2019). *Return on Asset* (ROA) adalah alat atau formula yang digunakan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menilai potensi suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki, ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Jufrizen & Rambe, 2023).

Return On Investment (ROI) atau *Return On Assets* (ROA) adalah indikator keuangan yang mencerminkan tingkat pengembalian atas total aset yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. ROI juga berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \left(\frac{\text{Earning After Inters and Tax}}{\text{Total Assets}} \right)$$

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan, investor dapat menilai kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan, yang menjadi dasar dalam menentukan apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak (Sriwiyanti *et al.*, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu :

1. Struktur Modal

Operasi perusahaan dibiayai melalui pembiayaan, sehingga penting untuk mempertimbangkan metode yang digunakan perusahaan dalam menciptakan kombinasi yang optimal antara penggunaan ekuitas dan dana utang. Hal ini menggambarkan struktur modal yang seimbang antara utang jangka panjang dan ekuitas.

Struktur modal yang tepat dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kekayaan pemilik. Selain itu, struktur modal yang baik juga dapat memperkuat hubungan dengan kreditur, sekaligus meningkatkan kekayaan perusahaan secara keseluruhan.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan kepercayaan investor, karena perusahaan yang besar cenderung menyediakan informasi keuangan yang lebih lengkap dan transparan, yang berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Ukuran perusahaan biasanya tercermin dari nilai total aset yang dimiliki

pada neraca akhir tahun. Tahapan kedewasaan (maturity) perusahaan juga digambarkan melalui besarnya total aset, yang menunjukkan tingkat kematangan dan stabilitas perusahaan dalam operasional dan keuangan.

3. Total Aset Turnover

Faktor terakhir yang diduga memengaruhi kinerja keuangan adalah total aset turnover. Rasio ini mengukur tingkat efisiensi penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Peningkatan rasio total aset turnover menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan penjualan. Efisiensi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan pendapatan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Kinerja Pasar

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Pasar

Kinerja pasar (market performance) adalah salah satu indikator penting yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai tingkat pertumbuhan, kemajuan, dan perkembangan perusahaan. Indikator ini mencerminkan bagaimana perusahaan diterima di pasar, serta menjadi alat evaluasi strategis untuk memahami posisi kompetitif dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya (Mayliza dan Yeni, 2017).

Kinerja pasar mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai sahamnya di pasar. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin baik pula kinerja pasarnya, karena hal ini menunjukkan kepercayaan investor dan

prospek positif terhadap pertumbuhan perusahaan (Kusumawati dan Warastuti, 2020).

2.1.3.2 Cara Mengukur Kinerja Pasar

Dalam mengukur kinerja pasar dapat menggunakan Tobins Q. Tobin's Q adalah indikator yang mencakup seluruh komponen modal perusahaan, termasuk utang dan modal saham, tidak hanya saham biasa atau ekuitas. Dengan memperhitungkan seluruh aset perusahaan, Tobin's Q mencerminkan perhatian perusahaan terhadap berbagai jenis investor, baik pemegang saham maupun kreditur. Hal ini mencerminkan bahwa sumber pembiayaan operasional perusahaan berasal dari kombinasi ekuitas dan pinjaman. Semakin besar nilai Tobin's Q, semakin baik prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan potensi perusahaan (Mayliza dan Yeni, 2017).

Rumus Tobins Q :

$$Tobins\ Q = \frac{Market\ Value\ Of\ Equity + DEBT}{Total\ Assets}$$

2.1.3.3 Faktor Kinerja Pasar

Kinerja pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, yang sering dijadikan acuan oleh calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Faktor-faktor ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis (Mayliza dan Yeni, 2017).

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, yang diukur berdasarkan persentase saham yang dikuasai oleh manajemen perusahaan.

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang kurang cermat dapat menyebabkan tingginya biaya tetap, seperti biaya modal, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja perusahaan. Tujuan utama dari keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan (return) yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang telah ditentukan.

2.1.4 Board Size

Board size atau ukuran dewan merujuk pada jumlah anggota dewan direksi dan dewan independen dalam sebuah perusahaan. *Board size* berperan sebagai organ perusahaan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, serta memberikan nasehat kepada dewan direksi. Secara umum, ukuran dewan dalam perusahaan akan mempengaruhi penentuan kebijakan dan strategi perusahaan, serta memastikan bahwa perusahaan menjalankan semua ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kurniawati, 2017).

Dewan direksi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran antara dewan direksi dan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kewenangan besar dalam mengelola semua

sumber daya yang ada di perusahaan. Tugas utama dewan direksi adalah menentukan arah kebijakan dan strategi penggunaan sumber daya perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Sukandar dan Rahardja, 2014).

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat *Board Size*

Tujuan dan manfaat dari board size yaitu peningkatan kinerja perusahaan dimana ukuran dewan yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak memungkinkan peningkatan kinerja keuangan karena adanya lebih banyak perspektif dan masukan dalam pengambilan keputusan (Paramitha & Suryanawa, 2023). Meningkatkan akuntabilitas dimana Dewan yang terdiri dari banyak anggota dapat meningkatkan akuntabilitas manajemen dengan menyediakan lebih banyak masukan dan kritik konstruktif terhadap kebijakan dan strategi perusahaan (Khoirunnisa, 2022). Ukuran dewan yang lebih besar membawa beragam perspektif dan keahlian, yang dapat memperkaya proses pengambilan keputusan. Keberagaman ini membantu dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis (Sari dan Ardiana, 2014).

Dengan jumlah anggota yang lebih banyak, dewan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat meminimalkan konflik kepentingan dan asimetri informasi. Kondisi ini berperan dalam menciptakan pengelolaan perusahaan yang lebih transparan dan bertanggung jawab (Sukandar dan Rahardja, 2014). Ukuran dewan yang lebih besar mungkin menambah kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan,

namun juga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai opsi dan strategi yang mungkin tidak dipertimbangkan oleh kelompok dengan anggota lebih sedikit (Krisnady *et al.*, 2024)

2.1.5 Board Independen

Dewan Independen adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan dalam hal kepengurusan, keuangan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota direksi, dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, maupun hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen dan hanya untuk kepentingan perusahaan.

Board independen berfungsi sebagai penengah antara manajer internal dan mengawasi kebijakan yang dijalankan oleh direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi untuk mengurangi potensi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Dengan peran tersebut, dewan independen diharapkan dapat bertindak secara independen dan objektif untuk melindungi kepentingan pemegang saham demi tercapainya kesetaraan. Tingginya persentase dewan independen dalam suatu perusahaan dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan dan membatasi penyimpangan atau pengambilalihan sumber daya perusahaan oleh manajer (Razak *et al.*, 2023).

Board independen memiliki tugas untuk menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas dalam perusahaan. Mereka adalah pihak yang tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan. Menurut *Agency Theory*, dewan dengan proporsi dewan independen yang lebih besar cenderung

memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan pemantauan secara efektif (Rusli *et al.*, 2020).

2.1.5.1 Tujuan dan Manfaat *Board Independen*

Tujuan dan manfaat dari *board independent*, sebagai pihak yang netral, mampu mengurangi potensi konflik antara manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat menjaga keseimbangan kepentingan di antara keduanya. Kehadiran *board independen* membantu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dengan memperkuat kepercayaan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. (Rachman *et al.*, 2024). *Board independen* mampu menjalankan pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen, berperan dalam mengendalikan perilaku oportunistik, dan meningkatkan akuntabilitas. Kehadiran mereka juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam proses pengambilan keputusan (Setiawan *et al.*, 2023).

2.1.6 Education

Pendidikan berfungsi untuk mendorong dan mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia yang potensial, guna meningkatkan prestasi kerja. Selain itu, pendidikan juga dapat mendorong karyawan untuk bersaing dalam meraih nilai melalui pengembangan diri. Tingkat pendidikan adalah tahap perkembangan yang ditentukan oleh kemajuan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk berkembang. Sebelum merekrut karyawan, perusahaan akan menganalisis tingkat pendidikan dan departemen pendidikan karyawan untuk menempatkan mereka pada posisi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Individu dengan latar belakang

pendidikan tertentu dianggap kompeten untuk mengisi posisi yang sesuai (Muhammad dan Tonapa, 2021).

Tingkat pendidikan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan pemahaman teori dan keterampilan masing-masing pegawai. Dengan menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu, seorang pegawai memperoleh pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai (Wiryan dan Rahmawati, 2020).

2.1.7.1 Tujuan dan Manfaat *Education*

Pendidikan yang berkualitas memungkinkan anggota dewan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan (Kendriila *et al.*, 2022). Pendidikan formal dalam bidang keuangan dan manajemen memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anggota dewan tentang laporan keuangan dan praktik manajemen, yang sangat penting untuk pengawasan terhadap manajemen (Madyan *et al.*, 2021).

Latar belakang pendidikan yang solid dalam akuntansi dan keuangan dapat mengurangi praktik manajemen laba yang tidak etis serta meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan (Andira dan Ratnadi, 2019). Keberagaman latar belakang pendidikan di dewan dapat memperluas wawasan dalam pengambilan keputusan, yang pada gilirannya menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan efektif (Prissilia, 2022).

2.1.7 Female Board

Secara alami, wanita cenderung konservatif dan lebih menghindari risiko, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam memilih strategi perusahaan. Wanita juga dianggap lebih peka dalam memahami keinginan dan kebutuhan konsumen. Dewan yang terdiri dari wanita akan lebih aktif dalam mengambil peran dan memanfaatkan kekuasaan dewan lebih dibandingkan dengan dewan pria. Selain itu, wanita memiliki ide, kemampuan, dan pengalaman yang berbeda dari pria, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik (Felinda *et al.*, 2019).

Salah satu peran dewan direksi adalah menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, guna meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk menjalankan peran ini, dibutuhkan kepemimpinan yang tegas dan disiplin. Namun, hingga saat ini masih ada pandangan masyarakat yang beranggapan bahwa laki-laki lebih mampu memimpin karena memiliki sifat yang tegas, sehingga kesempatan bagi perempuan untuk menjabat sebagai dewan direksi masih terbatas. Akibatnya, peran wanita dalam dewan direksi yang masih sedikit memengaruhi kejelasan keputusan yang diambil untuk menekan biaya agensi perusahaan.

Dalam posisi dewan, perempuan menjadi gender yang lebih dianjurkan untuk mengisinya. Hal ini dikarenakan wanita memiliki sifat perhitungan yang baik dan kepemimpinan yang kuat, serta kepekaan terhadap hal-hal kecil yang dapat membahayakan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, setidaknya dalam suatu perusahaan, selalu ada perempuan yang berperan sebagai pemimpin dalam bidang tertentu (Lafender *et al.*, 2023).

2.1.6.1 Tujuan dan Manfaat *Female Board*

Kehadiran female board berkontribusi dalam menekan praktik manajemen laba melalui pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen, sehingga dapat melindungi kepentingan para pemegang saham (Jusup dan Sambuaga, 2022). Wanita cenderung lebih teliti dalam pengambilan keputusan dan menghindari risiko, yang dapat menghasilkan keputusan yang lebih stabil untuk perusahaan (Ivone *et al.*, 2024).

Kehadiran perempuan di dalam dewan mencerminkan dedikasi perusahaan terhadap kesetaraan gender, serta menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif dan menarik bagi bakat-bakat terbaik. Peran perempuan dalam dewan menggambarkan komitmen perusahaan terhadap kesetaraan gender, serta membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan menarik bagi talenta terbaik. (Devika dan Yuliana, 2020).

2.1.8 *Ownership*

Di Indonesia, struktur kepemilikan perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan negara-negara lain. Sebagian besar perusahaan di Indonesia cenderung memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, sehingga pendiri perusahaan sering kali menjabat sebagai anggota dewan direksi atau komisaris. Hal ini dapat menimbulkan konflik keagenan, baik antara manajer dan pemilik maupun antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Konsentrasi kepemilikan ini mencakup kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Ditama dan Juliarto, 2024).

2.1.8.1 Tujuan dan Manfaat *Ownership*

Struktur kepemilikan yang solid memungkinkan pemilik untuk memantau kinerja manajer, sehingga mengurangi konflik kepentingan. Kepemilikan institusional yang besar dapat mencegah perilaku oportunistik manajer dengan memperkuat pengawasan yang lebih efektif (Sintyawati dan dewi, 2018). Kepemilikan mendorong keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada gilirannya menghasilkan kebijakan yang lebih inklusif. Kepemilikan oleh keluarga atau institusi sering kali membawa stabilitas jangka panjang dalam pengelolaan perusahaan, karena pemilik memiliki komitmen terhadap kelangsungan perusahaan (Patrisia *et al.*, 2019). Dengan kepemilikan yang kuat, perusahaan cenderung lebih berani untuk melakukan inovasi dan investasi jangka panjang yang diperlukan demi pertumbuhan perusahaan (Rais *et al.*, 2023).

2.1.9 Variabel Kontrol

2.1.9.1 Firm Size

Nilai perusahaan atau *Firm Size* memiliki peran yang sangat penting, karena nilai perusahaan yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Dalam perspektif *signaling theory*, pertumbuhan perusahaan yang besar dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor. Respon positif dari investor terhadap sinyal ini berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar mencerminkan kondisi perkembangan dan pertumbuhan yang baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Rakhman *et al.*, 2021).

Ukuran perusahaan menggambarkan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi jumlah aset yang dimiliki serta dana yang dibutuhkan untuk menjaga operasionalnya (Arseto & Jufrizen, 2018). Ukuran perusahaan yang besar memerlukan dana yang lebih besar untuk mendukung seluruh aktivitas operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin kompleks kebutuhan pendanaannya. Kondisi tersebut turut memengaruhi keputusan terkait struktur modal perusahaan (Setyawan *et al.*, 2016).

2.1.9.2 Firm Age

Umur perusahaan (*Firm Age*) adalah rentang waktu keberlangsungan suatu perusahaan yang dihitung sejak tanggal pendiriannya berdasarkan akta pendirian hingga waktu penelitian dilakukan. Perusahaan yang lebih muda cenderung memiliki keterbatasan sumber daya dan pengalaman operasional (Bukhari dan Rozalinda, 2022).

Usia perusahaan mencerminkan kemampuan dalam memanfaatkan pengalaman masa lalu. Perusahaan yang telah berdiri lama cenderung lebih stabil karena mampu bertahan di berbagai kondisi ekonomi dan bisnis. Stabilitas ini berpengaruh pada keputusan struktur modal perusahaan serta pertimbangan kreditur dalam memberikan pendanaan (Setyawan *et al.*, 2016).

2.1.9.3 LDR

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan kepada debitur terhadap dana

pihak ketiga. LDR juga mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan kredit yang telah dibayar kembali oleh nasabah (sadi'yah *et al.*, 2021).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang diterima dari nasabah. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank untuk memenuhi penarikan dana oleh deposan dengan memanfaatkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas (Putra, 2020).

2.1.9.4 NPL

Non-Performing Loan (NPL) adalah rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah pada bank, yaitu kredit yang tidak dikembalikan oleh debitur sesuai kesepakatan. NPL mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Saat ini, Bank Indonesia menetapkan batas maksimal NPL yang diperbolehkan sebesar 5% (Harahap dan Hairunnisah, 2017).

Non-Performing Loan (NPL) mencerminkan kemampuan suatu bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah diberikan hingga lunas. NPL diukur sebagai persentase dari jumlah kredit bermasalah (seperti yang termasuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL pada suatu bank, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan, baik untuk penyisihan cadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya. Dengan kata lain, tingginya NPL dapat mengganggu kinerja bank tersebut (Ningsih dan Dewi, 2020).

2.1.9.5 CAR

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio permodalan yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha dan menampung potensi risiko kerugian akibat operasional bank. Semakin besar rasio CAR, semakin baik posisi modal bank. CAR menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva bank yang mengandung risiko (seperti kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) yang dibiayai dengan modal sendiri, selain dana yang diperoleh dari sumber luar bank. Semakin tinggi rasio CAR, semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung risiko yang berasal dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko (Nanda *et al.*, 2019).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank guna mendukung aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan. Semakin besar rasio CAR, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh bank. Dengan kata lain, semakin kecil risiko yang dihadapi oleh bank, semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh bank tersebut (Sudarmawanti dan Pramono, 2017).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antar konsep yang digunakan untuk menjelaskan suatu masalah penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk menghubungkan dan menguraikan topik yang dibahas, serta disusun berdasarkan teori yang mendasari variabel penelitian. Teori yang dijadikan

landasan memiliki keterkaitan langsung dengan variabel yang diteliti, sehingga memberikan arah yang jelas dalam analisis dan pembahasan penelitian.

2.2.1 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Nurhidayanti *et al.*, 2023) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Peningkatan jumlah dewan direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan memungkinkan pembagian tugas yang lebih efektif, sehingga perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan tujuannya. Langkah ini juga dapat mengurangi masalah agensi dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan (Novtaviani, 2021) menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran dewan yang terlalu besar dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan dewan dengan jumlah anggota yang besar mengalami kesulitan dalam menyusun rencana dan membuat keputusan strategis yang efektif akibat perbedaan ide yang terlalu banyak.

Dalam penelitian (Sukandar dan Rahardja, 2014) bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan terhadap operasional perusahaan. Dengan jumlah yang relatif lebih besar, maka keputusan yang diambil oleh direksi tidaklah terfokus pada satu pihak saja. Jumlah direksi yang banyak umumnya direalisasikan pada penempatan setiap direksi pada bidang-bidang tertentu yang dikuasai oleh setiap manajer sehingga setiap direksi

memiliki tugas dan wewenang yang lebih terfokus sehingga kinerja perusahaan akan dapat meningkat. Ukuran dewan direksi dan masa jabatan dewan direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Yuliatini *et al.*, 2024).

2.2.2 Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian (Pratiwi *et al.*, 2023) menemukan bahwa *board independent* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank Indonesia. Hasil ini menunjukkan hasil bahwa semakin banyak *board independent* maka semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan oleh bank. Hasil penelitian (Ardian dan Rahim, 2020) menghasilkan penelitian bahwa secara parsial *board independent* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan, dimana penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi *board independent* akan mengurangi kinerja perusahaan.

Pada penelitian (Nurhidayanti *et al.*, 2023) menghasilkan penelitian bahwa dewan independent berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kehadiran dewan independen belum sepenuhnya efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan kinerja keuangan. (Fadillah, 2017) dalam penelitian menyatakan hasil analisis membuktikan bahwa dewan *board independent* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi dewan independen akan mengurangi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian (Mulza *et al.*, 2024) menyatakan dewan independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin banyak dewan independen dalam perusahaan, semakin buruk kinerja keuangan yang tercatat.

Pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh *board independen* belum dijalankan secara optimal, terutama dalam mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan, sementara biaya untuk membayar dewan independen tetap dikeluarkan.

2.2.3 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siregar dan Akbar, 2024) menghasilkan penelitian dimana tingkat Pendidikan menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan dimana pendidikan dapat mempengaruhi kualitas kinerja keuangan. (Madyan *et al.*, 2021) menghasilkan penelitian bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimana dewan direksi yang memiliki Pendidikan tinggi memiliki pengaruh yang besar untuk menyelesaikan masalah di dalam sebuah perusahaan.

Tingkat Pendidikan dewan direksi yang lebih tinggi terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan yang baik meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem tersebut, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Raditya dan Yasa, 2022).

2.2.4 Pengaruh Female Board terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Mulza *et al.*, 2024) menemukan bahwa keberadaan dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kehadiran wanita dalam perusahaan masih dipandang sebelah mata, dengan anggapan bahwa pria lebih layak memegang jabatan penting. Komposisi dewan direksi wanita sering dianggap hanya sebagai pelengkap dalam proses pengambilan keputusan di dalam dewan direksi.

Dalam penelitian (Maghfiroh dan Utomo, 2019) kehadiran perempuan dalam struktur dewan dan proporsi perempuan di dalamnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Dapingga dan Romli, 2024) menghasilkan penelitian bahwa keberagaman gender dalam dewan direksi menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

2.2.5 Pengaruh Ownership terhadap kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang rendah dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan, karena dapat menimbulkan masalah dalam hal pengendalian. Dalam situasi ini, para manajer memiliki kekuatan yang lebih besar untuk mengendalikan perusahaan, sehingga pemegang saham eksternal menghadapi tantangan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan manajer. (Kusumardana *et al*, 2022). Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang diukur menggunakan Return on Assets (Partiwi dan Herawati, 2022).

Dalam penelitian (Pangaribuan, 2017) Kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kepemilikan manajerial, yang mengakibatkan kurang optimalnya kinerja manajer dalam mengelola perusahaan. Sebagai pemegang saham minoritas, manajer belum mampu berkontribusi secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

2.2.6 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Pasar

Penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus dan Dewayanto, 2024), Ukuran dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan jumlah anggota dewan yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. (sari dan Ramli, 2023) menyatakan bahwa penelitian *board size* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dimana diukur menggunakan Tobin's Q. Hasil tersebut terjadi karena direktur perusahaan memiliki tugas dan wewenang yang diberikan oleh komisaris untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas tindakan mereka dan harus menanggung konsekuensi jika terjadi kelalaian atau kesalahan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Dengan jumlah dewan yang lebih banyak, perusahaan dapat meningkatkan operasionalnya secara lebih efektif karena kinerja perusahaan juga cenderung mengalami peningkatan.

Dalam penelitian (Davinda *et al.*, 2021), terbukti bahwa *board size* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan yang besar dalam perusahaan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, pengungkapan modal manusia juga memberikan informasi yang berguna bagi investor, didukung dengan peran penting modal manusia sebagai penggerak utama perusahaan.

2.2.7 Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Pasar

Hasil penelitian (Putra, 2016) *board independent* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin efektif peran dewan independen dalam mengawasi manajer, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan

semakin meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi dewan independen, kinerja perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan dan meningkatkan return saham bagi investor.

Dalam penelitian (Reswita & Rahim, 2019) menemukan bahwa dewan independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keberadaan mereka dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. (Risnanditya & Laksito, 2018) Dewan independen memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan independen tidak selalu berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dan bahkan dapat berdampak buruk dalam beberapa konteks.

2.2.8 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Pasar

Penelitian (Idrus dan Abdussakir, 2019) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman bisnis berpengaruh terhadap orientasi dalam bidang penjualan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat orientasi pasar. (Amin & Sunarjanto, 2016) latar belakang pendidikan anggota dewan memengaruhi pengambilan keputusan dan, pada akhirnya, kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pasar.

Dalam penelitian (Rahayu & Nugroho, 2014) mengevaluasi pengaruh komposisi dan latar belakang pendidikan dewan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan bisnis anggota dewan memiliki pengaruh terhadap nilai Tobin's Q, meskipun tidak semua

variabel terpengaruh secara langsung. Dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan nilai Tobin's Q (Madyan *et al.*, 2021).

2.2.9 Pengaruh Female Board terhadap Kinerja Pasar

Penelitian (Nathania dan Nuryani, 2022) menyatakan kehadiran dewan wanita menunjukkan pengaruh terhadap kualitas akrual laporan keuangan dan kinerja operasional perusahaan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dewan wanita belum terbukti mampu meningkatkan kualitas akrual maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Fauziah dan Probohudono, 2018) menghasilkan penelitian dimana hasilnya menunjukkan bahwa proporsi dewan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan.

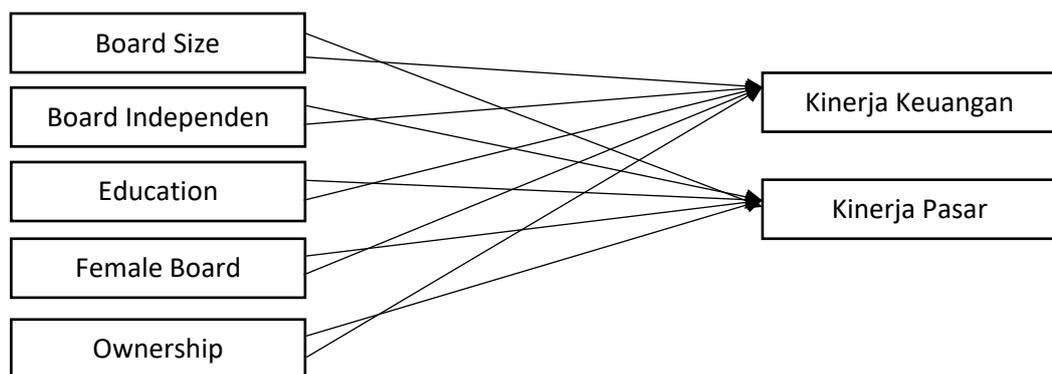
Pada penelitian (Wijaya dan Memarista, 2024), menyatakan bahwa *female board* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai pasar pada perusahaan dimana diukur dengan Tobin's Q. Pada beberapa situasi, keterwakilan wanita di dewan mungkin belum cukup signifikan untuk memberikan pengaruh besar terhadap proses pengambilan keputusan atau perumusan strategi bisnis. Ide dan kontribusi yang disampaikan oleh direktur wanita berpotensi kurang dihargai apabila jumlah mereka terbatas atau menghadapi kendala dalam berpartisipasi secara aktif.

2.2.10 Pengaruh Ownership terhadap kinerja Pasar

Hasil penelitian (Ditama dan Juliarto, 2024) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan secara

parsial. Dalam penelitian (Pangaribuan, 2018) menunjukkan bahwa kepemilikan instutional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan pengawasan yang lebih ketat dari investor instutional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja.

Dalam penelitian (Aji, 2016) menghasilkan penelitian bahwa kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar dimana diukur menggunakan Tobin's Q. Dengan adanya kepemilikan di perusahaan dapat meningkatkan nilai pasar disuatu perusahaan dimana nilai pasar tersebut dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dikembangkan berdasarkan tinjauan teoretis dan penelitian terdahulu sebagai jawaban sementara atas masalah atau pertanyaan yang membutuhkan uji empiris. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

2. Adanya Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
3. Adanya Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
4. Adanya Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
5. Adanya Pengaruh Education Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
6. Adanya Pengaruh Education Terhadap Kinerja Pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
7. Adanya Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
8. Adanya Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
9. Adanya Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
10. Adanya Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Karena dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh Board Size, Independen Board, Education, Female Board dan Ownership terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada perusahaan perbankan di Indonesia. Berdasarkan jenis data yang digunakan penulis penelitian ini bersifat kuantitatif, penelitian kuantitatif biasanya dilakukan secara mendalam untuk mengeksplorasi pemahaman terhadap suatu fenomena atau masalah tertentu dalam kehidupan manusia.

Karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang berupa angka-angka yang kemudian di olah dan di analisis.

3.2 Defenisi Operasional

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA dan Tobins Q untuk Kinerja Pasar. Untuk variabel independent dalam penelitian ini adalah Board Size, Independen Board, Education, Female Board dan Ownership, sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Firm Size, Age Firm, LDR, NPL, dan CAR. Berikut ini definisi operasional dari masing-masing variabel :

3.2.1 Kinerja Keuangan (Variabel Dependen)

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai indikator yang berasal dari laporan keuangan. Informasi tentang kinerja keuangan ini sangat bermanfaat bagi investor, kreditor, calon investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan terkait investasi, pemberian kredit, analisis saham, serta menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat merumuskan strategi dan struktur keuangan yang sesuai. Dalam penelitian ini, variabel kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dipilih karena dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya.

1. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur keuntungan bersih setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin menunjukkan efisiensi yang diterapkan oleh manajemen. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu, dan menggambarkan seberapa efektif sumber daya yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Azmy, 2018). Return on assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan demikian, ROA

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan (Radiman & Athifah, 2021).

Return on Assets (ROA) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya, setelah memperhitungkan biaya-biaya untuk membiayai aset tersebut. Semakin besar nilai ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami masalah keuangan akan semakin kecil (Dewi *et al.*, 2015).

Rumus perhitungan ROA adalah :

$$ROA = \left(\frac{\textit{Earning After Inters and Tax}}{\textit{Total Assets}} \right)$$

3.2.2 Kinerja Pasar (Variabel Dependen)

Kinerja pasar merupakan keberhasilan perusahaan dalam menjual produk kepada masyarakat secara umum. Kemampuan kinerja pasar tercermin dari peningkatan nilai saham perusahaan dan respons positif dari pelaku pasar modal, yang selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam pelaporan keuangan (Sari *et al.*, 2022). Kinerja pasar tercermin dalam nilai saham yang berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan mendapatkan respons positif dari pelaku pasar modal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai saham. Jika harga saham meningkat, investor akan memperoleh keuntungan dari pengembalian saham (Suwandi, 2019).

Kemampuan bank dalam memperbesar aset berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, bank dengan ukuran yang relatif kecil cenderung memiliki kapasitas yang terbatas dalam mendorong nilai perusahaan. Investor

cenderung tertarik berinvestasi pada bank dengan ukuran perusahaan yang besar, karena biasanya diikuti oleh harga saham yang tinggi dan nilai perusahaan yang meningkat. Sebaliknya, bank dengan ukuran yang lebih kecil cenderung kurang diminati oleh investor, karena potensi pengembalian (return) yang diharapkan relatif rendah. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat diukur melalui proksi Tobin's Q (Ikhwan *et al.*, 2021).

1. Tobins Q

Tobins Q merupakan ukuran aset perusahaan berkaitan dengan nilai pasar perusahaan, di mana pembilangnya mencerminkan penilaian pasar, yaitu harga aset yang diperdagangkan di pasar. Sementara itu, penyebutnya menunjukkan biaya penggantian atau reproduksi, yaitu harga pasar untuk barang yang baru diproduksi. Rasio ini berguna sebagai penghubung antara pasar keuangan dengan pasar barang dan jasa. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan nilai Tobin's Q. Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin besar pengaruhnya terhadap kepercayaan pasar dan prospek keberhasilan perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran investor yang juga meningkat (Arief *et al.*, 2020). Tobin's Q adalah ukuran yang lebih teliti karena tidak hanya menggambarkan aspek-aspek mendasar perusahaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana pasar menilai perusahaan tersebut dari berbagai aspek. Terutama, ukuran ini menunjukkan penilaian investor terhadap kinerja dan potensi perusahaan (Wahyuni dan Arwana, 2020).

Tobin's Q, atau Q Ratio, adalah rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitasnya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur estimasi pasar keuangan saat ini

terhadap potensi pengembalian dari setiap dolar investasi tambahan. Tobin's Q juga mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan (Averio *et al.*, 2024).

Rumus perhitungan Tobins Q adalah :

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{Market Value Of Equity} + \text{DEBT}}{\text{Total Assets}}$$

3.2.3 Variabel Independen

a. Board Size

Board Size merupakan jumlah keseluruhan dewan yang terdapat di sebuah perusahaan. Semakin banyak jumlah anggota dewan dalam suatu perusahaan, maka hal tersebut berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya dan Hatane, 2017)

$$\text{Board Size} = \text{Jumlah Dewan Direksi}$$

b. Board Independen

Independent Board berperan dalam memastikan pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan, serta menjamin tercapainya akuntabilitas. Secara garis besar, *board Independen* berfungsi sebagai mekanisme netral untuk mengawasi sekaligus memberikan panduan dan arahan kepada pengelola perusahaan (Liyanto dan Anam, 2019).

$$\text{Board Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Direksi Independen}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

c. Education

Salah satu indikator bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik adalah keberadaan dewan direksi yang menjalankan tugasnya dengan

efektif. Dewan direksi bertanggung jawab memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan visi dan misinya, tanpa mengesampingkan kepentingan pemegang saham (stockholder) maupun pemangku kepentingan (stakeholder). Kemampuan dewan direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh anggota dewan tersebut.

EDC = Direktur Utama lulusan MBA diberi nilai 1 jika tidak maka 0

d. Female Board

Keberadaan perempuan dalam dewan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan. Kehadiran mereka dapat meningkatkan ketelitian dan mengurangi potensi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, formasi dewan yang beragam menciptakan suasana yang lebih harmonis, dengan komunikasi yang lebih solid serta pertimbangan yang mencakup berbagai perspektif (Gunawan dan Wijaya, 2021).

$$\text{Female Board Independen} = \frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$$

e. Ownership

Struktur kepemilikan terdapat kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing (pangaribuan, 2017). Struktur kepemilikan merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan yang diyakini mampu memengaruhi arah dan strategi perusahaan secara keseluruhan (Hastuti dan Suhendah, 2015).

Ownership TOP 3 = 3 pemilik terbesar saham

3.2.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang disesuaikan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti. Fungsi utamanya adalah mencegah bias dalam analisis hasil, sehingga dapat melengkapi hubungan kausal dan memperbaiki model empiris. Dengan kata lain, variabel ini digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dan terikat, terutama jika terdapat dugaan bahwa variabel kontrol tersebut memengaruhi variabel bebas.

a. Firm Size

Firm Size sering kali menjadi faktor penentu dalam penerapan manajemen risiko, termasuk penggunaan lindung nilai (hedging). Perusahaan berskala besar cenderung lebih aktif dan terampil dalam memanfaatkan strategi lindung nilai karena memiliki sumber daya yang lebih memadai serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme perlindungan risiko. Sebaliknya, perusahaan kecil sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan pengetahuan, sehingga kurang optimal dalam menerapkan strategi tersebut (Setiawan dan Mahardika, 2019). Firm Size merupakan indikator yang mencerminkan karakteristik atau kondisi suatu perusahaan. Indikator ini ditentukan oleh berbagai faktor yang memengaruhi besar atau kecilnya skala perusahaan (Fidiawati & Sulistyowati, 2022). Rumus Firm Size adalah :

$$\mathbf{Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)}$$

b. Firm Age

Firm Age menggambarkan lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan. Perusahaan yang telah berdiri dalam waktu yang lama umumnya memiliki strategi yang matang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya, terutama di tengah persaingan dengan perusahaan baru yang terus bermunculan. Semakin panjang umur perusahaan, semakin besar kemampuannya dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya. Semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, semakin besar pengakuan dan reputasi yang diperolehnya di mata masyarakat, termasuk pengakuan atas keunggulan yang dimilikinya (Nopita *et al.*, 2023). Rumus Firm Age yaitu:

$$\text{Age} = (\text{Tahun Pengamatan} - \text{Tahun Perusahaan Didirikan})$$

c. LDR

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara total kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan total dana yang berhasil diterima (Rahman *et al.*, 2022). Semakin tinggi rasio ini mencerminkan kemampuan dan kesiapan bank dalam mengelola likuiditasnya untuk mencapai tingkat pendapatan yang lebih optimal (Putra dan Rahyuda, 2021). Rumus LDR yaitu :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Modal} + \text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

d. NPL

Non-Performing Loan (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menangani risiko kredit macet yang dialami oleh debitor. Peningkatan Non-Performing Loan (NPL) dapat

mengurangi modal bank dan memengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit di masa mendatang. Situasi ini juga berdampak pada penurunan pertumbuhan dividen, laba ditahan, serta modal bank (Wahyu, 2020). Rumus dari NPL adalah :

$$NPL = \left(\frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \right) \times 100\%$$

e. CAR

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (seperti kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) dibiayai dengan dana modal bank sendiri, selain dana yang diperoleh dari sumber eksternal. Dengan kata lain, CAR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modalnya dan mengelola risiko-risiko yang dapat mempengaruhi jumlah modal yang dimiliki oleh bank (Hamdani *et al.*, 2018). Semakin tinggi Capital Adequacy Ratio (CAR), semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko yang terkait dengan setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi, bank tersebut memiliki kemampuan untuk membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas (Azmy, 2018). Rumus untuk menghitung CAR yaitu :

$$CAR = \left(\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \right) \times 100\%$$

Tabel 3.1 variabel Operasional

No	Variabel	Rumus
1	Kinerja Keuangan	$ROA = \left(\frac{\text{Earning After Inters and Tax}}{\text{Total Assets}} \right)$
2	Kinerja Pasar	$Tobins Q = \frac{\text{Market Value Of Equity} + DEBT}{\text{Total Assets}}$

3	Board Size	<i>Board Size = Jumlah Dewan Direksi</i>
4	Board Independen	<i>Board Idp = $\frac{\text{Jumlah Dewan Independen}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$</i>
5	Education	<i>Edc = Direktur Utama lulusan MBA nilai 1 jika tidak nilai 0</i>
6	Female Board	<i>Female Board = $\frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Dewan Direksi}}$</i>
7	Ownership	<i>Ownership TOP 3 = 3 pemilik terbesar saham</i>

Variabel	Keterangan
Variabel Independen (Y)	
<i>Return on assets (ROA)</i>	Pengambilan ekuitas rata-rata
Tobins Q	Nilai pasar aset di atas nilai buku aset
Variabel Dependen (x)	
Board Size	Jumlah anggota dewan direksi
Independent Board	Jumlah anggota dewan direksi independen
Education	Tingkat Pendidikan anggota dewan direksi
Female Board	Jumlah anggota dewan direksi perempuan
Ownership	kepemilikan terbesar suatu perusahaan
Variabel Kontrol	
Firm Size	Ukuran perusahaan
Firm Age	Umur perusahaan
LDR	Rasio yang mengukur seberapa besar kredit yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan total dana yang dihimpun.
NPL	Rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah atau macet yang dimiliki oleh bank.

CAR	Rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian.
-----	---

Tabel 3.2 Deskripsi Variabel

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari bursa efek indonesia (BEI) yang berupa data laporan keuangan pada perusahaan perbankan periode 2017-2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November 2024 sampai dengan selesai.

Tabel 3.3 Rencana Penelitian Dan Jadwal Penelitian

No Kegiatan																					
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Riset Awal		■	■	■																
3	Pembuatan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■							
6	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi objek atau subjek dalam sebuah penelitian, yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Populasi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori: pertama, berdasarkan jumlahnya, yaitu populasi terbatas dan tak terbatas; kedua, berdasarkan sifatnya,

yaitu populasi homogen dan heterogen; dan ketiga, berdasarkan perbedaan lainnya, yaitu populasi target dan populasi survei (Amin *et al.*, 2023).

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan untuk diteliti serta dijadikan dasar pengambilan kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia, tetapi dapat mencakup hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian, serta dapat digunakan sebagai sumber pengambilan sampel (Suriani *et al.*, 2023). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2023 yang berjumlah 50 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data utama dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi (Amin *et al.*, 2023). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Penggunaan sampel memungkinkan peneliti membuat generalisasi secara lebih efisien dan hemat biaya dari sampel ke populasi. Namun, pemilihan sampel secara cermat sangat penting agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang keseluruhan populasi (Susanto *et al.*, 2024).

Adapun kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023
2. Perusahaan yang mempublikasikan Annual Report (Laporan Tahunan) dalam periode 2017-2023
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan kebutuhan peneliti

Berdasarkan pada kriteria tersebut, terpilih sampel sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2023. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data yang diperoleh dapat relevan dan memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, sampel yang dipilih benar-benar representatif dan dapat menggambarkan kondisi dari populasi yang sesungguhnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan data panel (*pooled data*), Oleh karena itu, model regresi data panel diterapkan untuk melakukan analisis regresi. Data panel itu sendiri merupakan kombinasi antara data *time series* (antar waktu) dan *data cross section* (antar individu atau ruang). Untuk pengolahan data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan Eviews 13.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan profil data sampel untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Data yang diteliti

dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu Board Size, Independen Board, Female Board, Education, Ownership, Kinerja Keuangan Perusahaan, Kinerja Pasar.

3.5.2 Analisis Regresi Data panel

Model yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Board Size, Independen Board, Female Board, Education, Ownership, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Kinerja Pasar dengan Firm Size, Age Firm, LDR, NPL, dan CAR sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2023.

Data Panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati pada satu unit observasi dalam periode waktu tertentu. Sementara itu, data *cross section* adalah data yang diperoleh dari beberapa unit observasi pada satu titik waktu. Karena data panel menggabungkan kedua jenis data tersebut, modelnya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y1t = a + \beta1X1it + \beta2X2it + \beta3X3it + \beta4x4it + \beta5X5it + \beta6X6it \\ + \beta7X7it + \beta8X8it + \beta9X9it + \beta10X10it + \epsilon it$$

$$Y2t = a + \beta1X1it + \beta2X2it + \beta3X3it + \beta4x4it + \beta5X5it + \beta6X6it \\ + \beta7X7it + \beta8X8it + \beta9X9it + \beta10X10it + \epsilon it$$

Keterangan :

Y1 = Kinerja Keuangan dengan ROA

Y2 = Kinerja Pasar dengan Tobins Q

α = Konstanta

β_1 - β_{10}	= Koefisien
X1	= Board Size
X2	= Board Independent
X3	= Education
X4	= Female Board
X5	= Ownership
X6	= Firm Size
X7	= Firm Age
X8	= LDR
X9	= NPL
X10	= CAR
e	= <i>Error</i>
I	= Data Perusahaan
t	= Data Periode Waktu

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat penting dalam analisis regresi data panel. Sebelum menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun, tidak semua uji asumsi klasik perlu dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang signifikan di antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya menunjukkan variabel independen yang bersifat bebas atau tidak saling berkorelasi secara tinggi. Jika ditemukan korelasi yang kuat, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Pengujian multikolinieritas dalam analisis regresi dapat dilakukan dengan beberapa metode berikut :

- a. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $>$ R^2 regresi keseluruhan maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $<$ R^2 regresi keseluruhan, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya (*non-autocorrelation*). Untuk menguji autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Watson. Namun, dalam penelitian ini, uji autokorelasi tidak dilakukan karena pengujian ini hanya berlaku untuk data yang bersifat *time series* dan autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series*, *cross-section* atau panel akan sia-sia semata atau tidak memberikan arti yang berarti. Hal ini karena, khususnya pada data panel, walaupun ada data runtut waktu (*time series*), namun bukan merupakan *time series* murni (waktu yang tidak berulang).

Oleh sebab itu, uji Autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independen tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Secara umum, model regresi data panel dapat menyebabkan kesulitan dalam penentuan spesifikasi model. Nilai residualnya memiliki tiga kemungkinan, yaitu residual time series, cross section, atau gabungan keduanya. Untuk mengatasi kesulitan ini, analisis data panel menggunakan beberapa metode, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

1. Model *Common Effect*

Menurut (marpaung, Koto, *et al.*, 2022) ini adalah pendekatan model data panel yang paling dasar karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam model ini, dimensi waktu atau individu tidak diperhitungkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku perusahaan tetap sama di seluruh periode waktu. Metode ini dapat menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel.

2. Model *fixed Effect*

Terdapat kemungkinan bahwa beberapa variabel tidak termasuk dalam persamaan model, yang dapat mengakibatkan adanya intercept yang tidak konstan. Dengan kata lain, intercept dapat berubah untuk setiap

individu dan waktu. Namun slopenya tetap sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering dikenal dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. Metode *Random Effect*

Model ini memproyeksikan data panel di mana variabel gangguan mungkin saling terkait antara waktu dan antar individu. Dalam model *random effect*, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini adalah dapat menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* atau teknik *Generalized Least Square*.

BAB 4

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023.

Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Inklusi	Eksklusi	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang listing di BEI selama periode 2017- 2023.	50	-	50
2	Tidak menerbitkan laporan tahunan atau annual report selama periode 2017-2023	-	3	47
3	Tidak memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian.	-	-	47

Keterangan: Inklusi= dimasukkan dalam sampel, eksklusi=dikeluarkan dari sampel

Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 47 perusahaan, sehingga total sampel untuk 7 tahun adalah 329 sampel.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan pengujian statistic yang diperoleh dari 47 perusahaan yang dijadikan sampel selama 7 tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2023, maka diperoleh data atau observasi sebanyak 329. Dalam penelitian ini terdapat 12 variabel penelitian, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Tobins Q*, *Board Size*, *Board Independen*, *Education*, *Female Board*, *Ownership*, *Firm Size*, *Firm Age*, *LDR*, *NPL* dan *CAR*. Dengan mean setiap variabel, nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, serta nilai maksimum untuk nilai tertinggi pada setiap variabel dalam penelitian yang akan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Std.Dev	Maximum	Minimum
ROA	0.296	0.006	2.622	28.592	-0.182
TOBINS_Q	9.318	0.994	65.035	823.766	0.003
BOARD_SIZE	6.474	6.000	2.783	14.000	3.000
BOARD_INDP	0.791	1.000	0.335	1.000	0.083
EDC	0.532	1.000	0.499	1.000	0.000
F_BOARD	0.166	0.166	0.158	0.750	0.000
OWN_TOP 3	0.743	0.776	0.209	1.163	0.022
FIRM_SIZE	31.231	30.841	1.907	35.315	25.133
FIRM_AGE	16.503	17.000	8.682	41.000	1.000
LDR	0.852	0.847	0.295	2.704	0.002
NPL	0.036	0.024	0.289	0.956	0.000
CAR	0.330	0.240	0.077	2.992	0.102

Sumber: hasil Eviews (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 nilai maksimum pada variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 28.592, sedangkan untuk minimumnya 0.182. Untuk mean atau rata-rata ROA adalah 0.296 dan standar deviasi sebesar 2.622 lebih besar dibandingkan mean dapat dinyatakan bahwa Return On Assets (ROA) cenderung bervariasi. Selanjutnya untuk data Tobins Q untuk nilai mean sebesar 9.318 dengan median 0.994. Standar deviasi yang cukup besar, yaitu 65.035, menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan nilai pasar yang sangat tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai maksimum mencapai 823.766, sedangkan nilai minimum adalah 0.003.

Nilai mean jumlah dewan direksi adalah 6.474 dengan median 6. Standar deviasi sebesar 2.783 menunjukkan adanya variasi dalam ukuran dewan direksi. Nilai maksimum mencapai 14 anggota, sedangkan jumlah

minimum adalah 3 anggota. Nilai mean tingkat independensi dewan direksi adalah 0.791 dengan median 1. Standar deviasi sebesar 0.335 menunjukkan adanya sedikit variasi di antara perusahaan. Nilai maksimum adalah 1, sedangkan nilai minimum adalah 0.083, menunjukkan bahwa beberapa perusahaan memiliki dewan direksi yang lebih independen dibandingkan yang lain.

Nilai mean EDC sebesar 0.532 dengan median 1. Standar deviasi sebesar 0.499 menunjukkan adanya variasi dalam data. Nilai maksimum adalah 1, sedangkan nilai minimum adalah 0. Rata-rata persentase perempuan dalam dewan direksi adalah 0.166 dengan median 0.166. Standar deviasi sebesar 0.158 menunjukkan variasi yang cukup kecil dalam representasi perempuan. Nilai maksimum sebesar 0.750, sedangkan nilai minimumnya adalah 0, menunjukkan bahwa ada perusahaan yang tidak memiliki perempuan dalam dewan direksi. Nilai mean kepemilikan oleh tiga pemegang saham terbesar adalah 0.743 dengan median 0.776. Standar deviasi sebesar 0.209 menunjukkan adanya perbedaan dalam kepemilikan saham di antara perusahaan. Nilai maksimum adalah 1.163, sedangkan nilai minimum adalah 0.022.

Selanjutnya pada variabel kontrol rata-rata ukuran perusahaan adalah 31.231 dengan median 30.841. Standar deviasi sebesar 1.907 menunjukkan adanya perbedaan dalam ukuran perusahaan. Nilai maksimum adalah 35.315, sedangkan nilai minimumnya adalah 25.133. Rata-rata usia perusahaan adalah 16.503 tahun dengan median 17 tahun. Standar deviasi sebesar 8.682 menunjukkan adanya variasi usia perusahaan.

Nilai maksimum mencapai 41 tahun, sedangkan nilai minimum adalah 1 tahun. Rata-rata LDR adalah 0.852 dengan median 0.847. Standar deviasi sebesar 0.295 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam rasio ini. Nilai maksimum mencapai 2.704, sedangkan nilai minimum adalah 0.002.

Rata-rata rasio kredit bermasalah (NPL) adalah 0.036 dengan median 0.024. Standar deviasi sebesar 0.289 menunjukkan adanya variasi dalam tingkat kredit bermasalah di antara perusahaan. Nilai maksimum mencapai 0.956, sedangkan nilai minimum adalah 0. Rata-rata CAR sebesar 0.330 dengan median 0.240. Standar deviasi sebesar 0.077 menunjukkan variasi dalam kecukupan modal perusahaan. Nilai maksimum adalah 2.992, sedangkan nilai minimumnya adalah 0.102.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik dalam penelitian ini digunakan yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Correlation Matrix

	ROA	TOBINS_Q	BOARD_SIZE	BOARD_INDP	EDC	F_BOARD	OWN_TOP 3	FIRM_SIZE	FIRM_AGE	LDR	CAR	NPL
ROA	1.000	0.686	0.035	0.070	0.105	0.130	0.012	-0.336	0.037	-0.067	-0.031	-0.030
TOBINS_Q	0.686	1.000	0.101	-0.036	0.023	0.088	-0.027	-0.325	0.048	-0.064	-0.025	-0.032
BOARD_SIZE	0.035	0.101	1.000	0.007	0.002	-0.008	-0.041	0.715	0.438	0.002	-0.227	-0.067
BOARD_INDP	0.070	-0.036	0.007	1.000	0.096	0.230	0.025	0.015	-0.000	0.028	-0.001	0.066
EDC	0.105	0.023	0.002	0.096	1.000	0.206	-0.024	0.068	0.001	-0.197	-0.139	-0.006
F_BOARD	0.130	0.088	-0.008	0.230	0.206	1.000	-0.120	0.001	0.019	-0.069	0.059	-0.028
OWN_TOP 3	0.012	-0.027	-0.041	0.025	-0.024	-0.120	1.000	-0.110	0.143	0.207	0.036	-0.031
FIRM_SIZE	-0.336	-0.325	0.715	0.015	0.068	0.001	-0.110	1.000	0.348	-0.035	-0.026	-0.064
FIRM_AGE	0.037	0.048	0.438	-0.000	0.001	0.019	0.143	0.348	1.000	-0.094	-0.095	0.042
LDR	-0.067	-0.064	0.002	0.028	-0.197	-0.069	0.207	-0.035	-0.094	1.000	0.204	-0.181
NPL	-0.030	-0.032	-0.067	0.066	-0.006	-0.028	-0.031	-0.064	0.042	-0.181	-0.059	1.000
CAR	-0.031	-0.025	-0.227	-0.001	-0.139	0.059	0.036	-0.026	-0.095	0.204	1.000	-0.059

Sumber: hasil Eviews (2025)

4.1.2.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi yang didapat dari hasil correlation matrix. Apabila nilai koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih kecil 0,8 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.3 dapat di ketahui bahwa tidak ada nilai koefisien korelasi untuk masing-masing variabel bebas yang menunjukkan lebih dari 0,80 atau (nilai koefisien korelasi $< 0,8$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.1.3 Pengujian Model

Penelitian ini metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga model, yaitu common effect model, fixed effect model dan random effect model. Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel dapat dilakukan dengan uji (test) yaitu chow test dan hausman test.

4.1.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara model common effect atau fixed effect. Kriterianya dalam uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Model Common Effect
- b. H_a : Model Fixed Effect

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut: a. Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.
b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Model 1

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	5.904893	(46,251)	0.0000
Cross-section Chi-square	225.890719	46	0.0000

Sumber: hasil Eviews (2025)

Pada tabel 4.4 hasil uji cow model satu yang mana *Return On Assets* (ROA) sebagai Variabel Dependennya terlihat nilai profitabilitasnya adalah 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model satu harus dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model.

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Model 2

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	4.054699	(46,251)	0.0000
Cross-section Chi-square	171.143507	46	0.0000

Sumber: hasil Eviews (2025)

Selanjutnya pada tabel 4.5 hasil uji cow model satu yang mana *Return On Assets* (ROA) sebagai Variabel Dependennya terlihat nilai profitabilitasnya adalah 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model satu harus dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji hausman untuk memilih apakah model fixed effect atau model random effect yang paling baik atau tepat digunakan. Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Model Random Effect (RE)
- b. H_a : Model Fixed Effect (FE)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Uji Hausman Model 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	32.572921	10	0.0003

Sumber: hasil Eviews (2025)

Pada tabel 4.6 dibagian test summary menunjukkan p-value adalah sebesar 0.0003. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa fixed effect model lebih baik dari Random Effect Model. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diputuskan bahwa Fixed Effect Model adalah model yang digunakan dalam penelitian ini pada model 1 dengan Return On Assets sebagai variabel dependennya.

Tabel 4.7 Uji Hausman Model 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	63.347294	10	0.0000

Sumber: hasil Eviews (2025)

Pada tabel 4.7 dibagian test summary menunjukkan p-value adalah sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa fixed effect model lebih baik dari Random Effect Model. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diputuskan bahwa Fixed Effect Model adalah model yang digunakan dalam penelitian ini pada model 2 dengan Tobins q sebagai variabel dependennya.

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *Board Size*, *Board Independen*, *Education*, *Female Board*, *Ownership*, dan variabel kontrol *Firm Size*, *Firm Age*, LDR, NPL, CAR terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) dan Kinerja Pasar (*Tobins Q*) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2023 dengan menggunakan software eviews 13.

4.2.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 4.8 Hasil HIpotesis Parsial (Uji T) Model 2

Dependen Variabel: Return On Assets (ROA)			
Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	31.021	10.824	0.000
BOARD_SIZE	0.516	7.638	0.000
BOARD_INDP	0.413	1.070	0.285
EDC	0.571	2.166	0.031
F_BOARD	1.594	1.899	0.058
OWN_TOP 3	-0.481	-0.757	0.449
FIRM_SIZE	-1.095	-11.381	0.000
FIRM_AGE	0.020	1.217	0.224
LDR	-0.425	-0.921	0.357
NPL	-2.140	-1.295	0.196
CAR	-0.873	-1.884	0.060

Sumber: hasil Eviews (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi setiap variabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji t sebagai berikut:

- a. Pengaruh Board Size terhadap ROA dan Tobins Q. berdasarkan pada tabel 4.10 pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikansi t untuk variabel ukuran dewan direksi 0.000 pada ROA. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $<0,05$. Dengan

hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- b. pengaruh dewan independent terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.285 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- c. pengaruh tingkat Pendidikan dewan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel tingkat pendidikan 0.031 pada ROA. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $<0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- d. pengaruh dewan perempuan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan perempuan 0.058 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- e. pengaruh kepemilikan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.449 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa

kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Tabel 4.9 Hasil Hipotesis Parsial (Uji T) Model 2

Dependen Variabel: Tobins Q			
Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	854.502	12.448	0.000
BOARD_SIZE	15.618	9.636	0.000
BOARD_INDP	-8.765	-0.947	0.344
EDC	5.457	0.863	0.388
F_BOARD	35.919	1.787	0.074
OWN_TOP 3	-24.228	-1.591	0.112
FIRM_SIZE	-29.422	-12.762	0.000
FIRM_AGE	0.405	1.019	0.308
LDR	-11.384	-1.029	0.304
NPL	-46.763	-1.181	0.238
CAR	-19.996	-1.801	0.072

Sumber: hasil Eviews (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi setiap variabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji t sebagai berikut:

- a. pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel ukuran dewan direksi 0.0000 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $<0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.
- b. pengaruh dewan independen terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.3442 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

- c. pengaruh tingkat Pendidikan dewan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel tingkat Pendidikan dewan 0.3886 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat Pendidikan dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.
- d. pengaruh dewan perempuan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan perempuan 0.0749 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.
- e. pengaruh kepemilikan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel kepemilikan 0.1127 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

4.3 Pembahasan

Setelah menguji variabel-variabel yang telah dihasilkan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menggambarannya dengan lebih rinci sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikansi t untuk variabel ukuran dewan direksi 0.000 pada ROA. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan α atau nilai $<0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Susilawati (2023), Purnomo *et al.*, (2021), Rompis *et al.*, (2018) yang menyatakan didalam penelitiannya Setiap penambahan jumlah dewan direksi dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peran dewan direksi dalam memperluas koneksi dengan pihak eksternal, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta merancang strategi jangka pendek dan jangka panjang yang berkontribusi pada perbaikan kinerja keuangan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Pradipta *et al.*, (2022), Sukandar dan Rahardja, (2014) menemukan bahwa bertambahnya jumlah anggota dewan direksi dapat menghambat pengambilan keputusan, sehingga menurunkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, semakin besar dewan direksi, semakin sulit koordinasi yang dapat melemahkan fungsi pengawasan dan perumusan strategi, sehingga tidak secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4.3.2 .Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh dewan independent terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.285 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil ini didukung oleh penelitian Apriani *et al.*, (2023), Azis dan Hartono, (2017) dan Ekshandy, (2018) yang menyatakan bahwa komisaris independent tidak memberi dampak perubahan terhadap kinerja keuangan. Dimana menunjukkan besar kecilnya komisaris tidak menjamin baiknya fungsi pengawasan, pengelolaan dan pengambilan keputusan yang akurat dalam perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Agatha *et al.*,(2020), Setiadi *et al.*, (2020), Leneke dan Ruslim, (2018) menemukan bahwa Komisaris independen memberikan pengawasan yang objektif dan transparan, sehingga meningkatkan akuntabilitas manajemen serta menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, peran mereka dalam mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang tidak terdeteksi oleh manajemen internal membantu menjaga stabilitas dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

4.3.3 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh tingkat Pendidikan dewan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel tingkat pendidikan 0.031 pada ROA. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $<0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini didukung oleh penelitian Mutia, (2024), Astuti, (2021), Yuliani, (2020) dimana hasilnya menyatakan bahwa Education berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena meningkatkan keterampilan manajerial dan pemahaman dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, individu yang lebih terdidik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi dan inovasi bisnis, sehingga mendukung pertumbuhan keuangan yang lebih baik.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Ernawati dan Santoso, (2022), Budiono *et al.*, (2018), Humaira dan sagoro, (2018) menemukan bahwa Meskipun pendidikan formal memberikan dasar pengetahuan, faktor seperti pengalaman kerja, motivasi, dan keterampilan praktis lebih berperan dalam menentukan kinerja keuangan karena individu berpendidikan tinggi tidak selalu memiliki kemampuan praktis yang memadai. Tanpa pengalaman dan pelatihan yang relevan, pengetahuan teoritis saja seringkali tidak cukup untuk menghadapi tantangan keuangan yang kompleks, sehingga kombinasi pendidikan,

pengalaman, dan keterampilan praktis lebih menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh dewan perempuan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan perempuan 0.058 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil ini didukung oleh penelitian Dapingga dan Romli, (2024), Simbolon dan Sampurno, (2017), Marpaung *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa jumlah perempuan di dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh pada perusahaan. Dimana penelitian tersebut didasari oleh pemikiran bahwa kemampuan kepemimpinan seseorang tidak selalu terkait dengan aspek biologis yang melekat pada perbedaan antara seorang perempuan dan laki-laki.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Natalia *et al.*, (2023), Eliya dan Suprpto, (2022) menemukan bahwa Keberagaman gender dalam dewan direksi membantu menghadirkan berbagai sudut pandang dalam pengambilan keputusan, yang bisa meningkatkan inovasi dan efektivitas strategi perusahaan. Selain itu, kehadiran perempuan di posisi kepemimpinan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesetaraan, sehingga dapat meningkatkan reputasi, menarik investor, dan mendukung pertumbuhan keuangan.

4.3.5 Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh kepemilikan terhadap kinerja keuangan (ROA), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.449 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil ini didukung oleh penelitian Rachmah dan Iswara,(2023), Pardosi dan Pangaribuan, (2022), Safitri dan Hidayat, (2023) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan mungkin tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena faktor lain seperti strategi manajemen, kondisi pasar, dan efisiensi operasional lebih dominan dalam menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, pemegang saham sering kali tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi terbatas.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Wahida *et al.*, (2020), Wardani dan Hermuningsih, (2014) Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena pemegang saham yang aktif terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dapat mendorong efisiensi operasional dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional sering kali membawa pengalaman dan

keahlian dalam mengelola risiko serta meningkatkan tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan.

4.3.6 Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Pasar

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel ukuran dewan direksi 0.000 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $<0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

Hasil ini didukung oleh penelitian Haryani dan Susilawati, (2023), Puspita dan Ethika,(2024) menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Ukuran dewan yang lebih besar dapat meningkatkan kinerja pasar karena mampu menyediakan lebih banyak keahlian, pengalaman, dan perspektif dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, dewan yang lebih besar juga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Mardiyati dan Murdayanti, (2016), Febriani dan Isynuwardhana, (2020), Husna *et al.*, (2023) menemukan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang banyak tidak menjamin peningkatan pemantauan aktivitas manajemen atau kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik. Sebaliknya, dewan yang terlalu besar dapat menimbulkan masalah komunikasi dan koordinasi, menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan

keputusan, serta menciptakan lebih banyak konflik antara manajer dan pemegang saham, yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan.

4.3.7 Pengaruh Board Independen Terhadap Kinerja Pasar

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh dewan independen terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan independent 0.344 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan independent tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

Hasil ini didukung oleh penelitian Werner, (2024), Laiya *et al.*, (2023), Dewi dan Nugrahanti, (2016) menyatakan bahwa jumlah komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Dewan komisaris independen mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar karena keterbatasan informasi, peran yang sering kali hanya simbolis, serta kurangnya keterlibatan dalam keputusan strategis. Selain itu, faktor seperti strategi bisnis, kondisi ekonomi, dan kepemimpinan eksekutif lebih menentukan nilai perusahaan dibandingkan jumlah komisaris independen.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Ruslim dan Santoso, (2018), Rachmawati dan Nazir, (2024) menemukan bahwa bahwa komisaris independen dapat memberikan perspektif objektif dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas manajemen. Dengan tidak memiliki keterkaitan

langsung dengan manajemen, komisaris independen cenderung lebih fokus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan.

4.3.8 Pengaruh Education Terhadap Kinerja Pasar

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh tingkat Pendidikan dewan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel tingkat Pendidikan dewan 0.388 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat Pendidikan dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

Hasil ini didukung oleh penelitian Sari *et al.*, (2023), Yopie dan Aw, (2021) dimana hasil penelitiannya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti pengalaman kerja, strategi bisnis, serta kondisi industri, lebih berperan dalam menentukan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan latar belakang pendidikan semata. Dengan demikian, meskipun pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kapabilitas pemimpin perusahaan, hal tersebut tidak selalu berhubungan langsung dengan kinerja pasar.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Wirawan *et al.*, (2019), Gratia, (2021) menemukan bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, sehingga mereka lebih mampu menjalankan tugas dengan efektif dan efisien. Selain itu, pengalaman kerja yang memadai dapat memperkuat

kemampuan praktis karyawan dalam menghadapi situasi nyata di tempat kerja, sehingga kombinasi pendidikan dan pengalaman kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

4.3.9 Pengaruh Female Board Terhadap Kinerja Pasar

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh dewan perempuan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel dewan perempuan 0.074 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa dewan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

Hasil ini didukung oleh penelitian Mardiyati dan Murdayanti, (2016), Nugroho dan Widiasmara, (2019) menyatakan bahwa dewan direksi perempuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Dikarenakan faktor seperti strategi bisnis, kondisi ekonomi, dan tata kelola perusahaan lebih menentukan kinerja dibandingkan keberagaman gender.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Rahmawati, (2022), Mulza dan Afrizon, (2022), Natalia *et al.*, (2023) menemukan bahwa Keberagaman gender dalam dewan direksi memungkinkan adanya berbagai sudut pandang dan metode dalam proses pengambilan keputusan, yang berpotensi meningkatkan inovasi serta efektivitas strategi perusahaan. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap inklusivitas dan keberagaman, yang dapat memperkuat citra

perusahaan serta menarik lebih banyak investor dan pelanggan. Oleh karena itu, keberagaman gender dalam dewan direksi tidak hanya mendukung prinsip keadilan sosial, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4.3.10 Pengaruh Ownership Terhadap Kinerja Pasar

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh kepemilikan terhadap kinerja pasar (Tobins Q), didapati bahwa hasil signifikan t untuk variabel kepemilikan 0.112 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar.

Hasil ini didukung oleh penelitian Maulana *et al.*, (2021), Lestari dan Juliarto, (2017), Ismawati *et al.*, (2019) menemukan bahwa kepemilikan institusional, asing, dan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa aspek lain, seperti karakteristik dewan komisaris atau kebijakan perusahaan, kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kinerja pasar perusahaan dibandingkan hanya mengandalkan struktur kepemilikan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Putra, (2017), Mudma'innah *et al.*, (2019), Anisah dan Hartono, (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional, asing, dan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kepemilikan saham oleh institusi, manajer, maupun investor

asing dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih strategis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

4.4 Variabel Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan firm size sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Berdasarkan pada pengujian diperoleh p-value signifikansi pada variabel firm size sebesar 0.000 pada ROA, 0.000 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikan alpha atau nilai $< 0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan firm size berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Wufron, (2017), Tahang *et al.*, (2019) menunjukkan hasil firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Firm size berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pasar karena perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya lebih luas, akses pendanaan lebih baik, serta efisiensi operasional yang lebih tinggi. Selain itu, skala ekonomi yang dimiliki perusahaan besar meningkatkan daya saing dan stabilitas keuangan, sehingga berdampak positif pada kinerja pasar.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Gaib *et al.*, (2021), Tambunan dan Prabawani, (2018) yang mana, meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih luas, faktor lain seperti strategi manajemen, kondisi pasar, dan efisiensi operasional dapat lebih dominan dalam menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, kompleksitas yang lebih

tinggi dalam perusahaan besar dapat menimbulkan tantangan dalam pengelolaan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan pasar secara negatif. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak selalu menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan dan pasar.

Pengaruh firm age sebagai variabel kontrol kedua terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Berdasarkan pengujian diperoleh p-value signifikansi pada variabel firm age sebesar 0.224 pada ROA dan 0.3088 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan firm age tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Putra, (2020), Nugroho dan Firmansyah, (2018) menyatakan bahwa Firm Age tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan faktor utama yang menentukan kinerja adalah manajemen, strategi bisnis, serta kondisi pasar. Selain itu, perusahaan yang lebih lama berdiri tidak selalu lebih efisien atau inovatif dibandingkan perusahaan yang lebih baru.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Nugroho dan Mulyati, (2022), Sitio, (2019), Yulianto dan Widyasari, (2020) menemukan bahwa pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sektor industri, ukuran perusahaan, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks spesifik saat mengevaluasi pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh LDR sebagai variabel kontrol ketiga terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Berdasarkan pengujian diperoleh p-value

signifikansi pada variabel LDR sebesar 0.357 pada ROA dan 0.304 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Abdurrohman *et al.*, (2020), Rerung, (2022) menyatakan bahwa Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Efisiensi pengelolaan dana dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi lebih menentukan profitabilitas bank. Selain itu, tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah tidak selalu mencerminkan kinerja yang lebih baik tanpa manajemen risiko yang optimal.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Fasihah *et al.*, (2024), Purwanti, (2018), Sohib *et al.*, (2023) menemukan bahwa semakin tinggi LDR, semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, yang dapat meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Selain itu, penyaluran kredit yang efektif mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan dana, sehingga dapat memperbaiki likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh NPL sebagai variabel kontrol ke empat terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Berdasarkan pengujian diperoleh p-value signifikansi pada variabel NPL sebesar 0.196 pada ROA 0.238 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Maryadi dan Susilowati, (2020), Sudarmawanti dan Pramono, (2017) menemukan hasil bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bank dapat mengelola risiko kredit melalui cadangan kerugian dan strategi manajemen aset. Selain itu, faktor lain seperti efisiensi operasional dan kebijakan perbankan lebih menentukan profitabilitas perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Fauzi, (2018), Kurniawan dan Fauziah, (2021), Suyitno dan Djawoto, (2017), Hidayah, (2021) menemukan bahwa Tingkat Non-Performing Loan (NPL) yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas dan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko gagal bayar yang membebani cadangan kerugian bank. Selain itu, rasio NPL yang tinggi menunjukkan rendahnya kualitas kredit yang diberikan, sehingga dapat mengurangi kepercayaan investor dan stabilitas keuangan perusahaan.

Pengaruh CAR sebagai variabel kontrol ke lima terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Berdasarkan pengujian diperoleh p-value signifikansi pada variabel CAR sebesar 0.060 pada ROA dan 0.072 pada Tobins Q. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Setyowati, (2021), Dewi, (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tingkat permodalan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh

peningkatan profitabilitas jika tidak dioptimalkan dalam penyaluran kredit. Selain itu, faktor lain seperti efisiensi operasional dan manajemen risiko lebih berperan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan Salsabila dan Hasrina, (2023), Putri dan Widjaja, (2022), Mutawali *et al.*, (2022) menemukan bahwa kecukupan modal yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta memperkuat stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis dengan jumlah 47 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diolah menggunakan software eviews 13 menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) untuk menguji pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board dan Ownership dan Firm Size, Firm Age, LDR, CAR, dan NPL sebagai Variabel Kontrol terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Board Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi bahwa ukuran dewan direksi yang lebih besar dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pengawasan, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan.
2. Board Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa dewan independent sering kali memiliki keterbatasan dalam akses informasi dan perannya lebih bersifat simbolis, sehingga kurang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan

3. Education berpengaruh terhadap kinerja keuangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Penelitian ini menunjukkan tingkat Pendidikan dewan direksi dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, namun tidak secara langsung memengaruhi nilai pasar perusahaan
4. Female Board tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Penelitian ini menunjukkan keberadaan perempuan dalam dewan direksi belum memberikan dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis yang memengaruhi performa perusahaan.
5. Ownership tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar. Penelitian ini menunjukkan kepemilikan kepemilikan institusional, asing, dan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan, karena pemegang saham tidak selalu terlibat langsung dalam operasional dan pengelolaan perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan dan masukkan maupun referensi dari hasil penelitian yang sudah diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini sebaiknya menganalisis Board Size, Board Independen, Education, Female Board, dan Ownership terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar secara lebih mendalam dan komprehensif.
2. Penelitian ini sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara tata kelola dan kinerja perusahaan agar hasilnya lebih akurat.

3. Sebaiknya pengaruh variabel kontrol sebagai penentu kebijakan dalam masalah tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah di usahakan dan dilaksanakan dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Variabel yang memengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar dalam penelitian ini meliputi 5 elemen, yaitu Board Size, Board Independen, Education, Female Board, dan Ownership. Namun perlu diperhatikan bahwa masih banyak faktor lain di luar cakupan penelitian ini yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan dan kinerja pasar
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam pengambilan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan yang akan diteliti tidak menerbitkan laporan keuangannya pada periode tertentu.
3. Keterbatasan referensi dan jurnal yang relevan dapat menjadi hambatan dalam penelitian. Penting untuk memperluas jangkauan literatur yang tersedia agar mendukung analisis dengan lebih baik.
4. Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun tugas akhir ini, sehingga perlu diuji kembali kendalanya dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Rakhman, Liaw Bun Fa, H. R. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 73–86.
- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Salam, A.F., & P. P. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 1(1), 125–132.
- Aebi, V., Sabato, G. And Schmid, M. (2012). Risk Management, Corporate Governance, And Bank Performance In The Financial Crisis. *Journal Of Banking & Finance*, 36(12), 3213–3226.
- Afrizon, A. A. M. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Wanita dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*, 21(1), 1–15.
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Managerial, Institutional Ownership, Independent Board Of Commissioners, Audit Committee And Food And Beverage Financial Performance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1, 30(7), 1811–1826.
- Aji, I. T. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return On Asset Dan Tobin's Q Perusahaan Keluarga Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, 22(1), 1–31.
- Alif Al Ghifari Pulungan, Inggrit Syahla Octalin, & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Alimah, Afifatul, and A. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117–126.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anam, H., & Liyanto, L. W. (2019). Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 130–149. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.53>
- Andira, M. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 155–167. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>
- Anisah, N., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1048–1056.
- Ardiany, Y., & Rahim, R. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Independen Board, Dan

- Board Compensation Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga* ..., 5(2), 101–118. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/287>
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Astuti, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap kemampuan Membuat Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712–1718. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119–137. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Berle, A. A., Jr., & Means, G. C. (n.d.). *The modern corporation and private property*. New York, NY: Macmillan. 1932.
- Bill, D. (2020). Tanggung Jawab dan Perlindungan Hukum Direksi dalam Pengurusan Perseroan Terbatas. *Undang: Jurnal Hukum*, 3(1), 107–137. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.1.107-137>
- Budiono. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128.
- Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek. Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 1(1), 48–62.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dapingga, S. P., & Romli. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Portofolio*, 21(1), 1–17.
- Darmawan Putra, D. R. A. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–24.
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>

- Davinda, R., Mukhzarudfa, M., & Maulana Zulma, G. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Pengungkapan Modal Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 526–534. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.409>
- Devika, F., & Yuliana, I. (2020). Peranan Kepemimpinan Perempuan Dalam Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Scoring Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(2), 100–124.
- Dewi, N. P., & lainnya. (2015). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 123–134.
- Dewi, N. P. A. E. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Mahasaraswati*, 11(1), 1–10.
- Ditama, A., & Juliarto, A. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–15.
- Ditama, J. (2024). Karakteristik Struktur Kepemilikan Perusahaan di Indonesia dan Implikasinya terhadap Konflik Keagenan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 176–190.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assesment And Review*. *Academy Of Management Review*. 14(1), 57–54.
- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *EIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 23–30.
- Ernawati, E., & Santoso, I. (2022). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Relevansi Keterampilan Siswa dengan Kebutuhan Industri. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 27(3), 345–360.
- F. F. Firdaus, and T. D. (2024). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–12.
- F, R. R., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Firm Value dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576–598. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1228>
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.294>
- Faisal, F. (2019). Pengaruh Tata Kelola Risiko Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 180–191. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i2.2717>
- Fasihah et al. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 45–

60.

- Fauzi. (2018). Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 10(3), 45–55.
- Febriani, S., & Isyuardhana, D. (2020). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 7(1), 1015–1022.
- Felinda, L. M., Mahadwartha, A., Manajemen, E., Bisnis, F., & Ekonomika, D. (2019). Pengaruh Board Gender Diversity & GCG Terhadap Firm Performance Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(2), 3110–3127.
- Fidiawati, & Sulistyowati, E. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1939–1948. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4994>
- Fuadi Rachman, Gatot Nazir Ahmad, & Destria Kurnianti. (2024). Pengaruh Board Gender Diversity, Board Independence, Ceo Duality, dan Ceo Tenure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Masa Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3419–3438. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2540>
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 9(3), 140–154.
- Gempita Asmaul Husna Rini Nuraeni Sari, & Putri, W. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 5(2), 209–218.
- Gratia. (2021). Pengaruh Faktor Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengalaman Kerja sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Sumber Daya Organisasi (JMSO)*, 2(2), 1–10.
- Gunawan. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/>
- Gunawan, B. V., & Wijaya, H. (2021). Perempuan, Dan Komite Audit Perempuan Terhadap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 61–69. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3563>
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 180–188. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1775>
- Hambrick, D.C., and Mason, P.A. (1984). *er Echelons, The Organization as a Reflection of its Top Managers*, *Academy of Management Review*. 9, 193–206.
- Hamdani, Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi

- Kinerja Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2(2), 55–109.
- Hani Krisnawati. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. the Effect of Npl, Ldr, Gcg , Nim , Roa , Roe , Car ,Bopo Towards the Stock Price in Banking. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 22–40. <https://doi.org/10.33373/dms.v6i1.522>
- Harefan Arief, Eko Tama Putra Saratian, Dony Ary Nugroho, N. A. dan D. N. K. (2020). *Saham Pada Industri Pertambangan Migas Di Bursa*. 6(02), 174–183.
- Haryani Novta Indra, S. C. (2023). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2425–2435.
- Hastuti, R. T., & Suhendah, R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 335–351. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.164>
- Hidayah. (2021). Pengaruh NPL terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 12(2), 215–222.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, KomisarisIndependen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Idrus, S. A., & Abdussakir. (2019). Pengaruh pendidikan dan pengalaman bisnis terhadap orientasi kewirausahaan serta dampaknya terhadap orientasi pasar. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(1), 17–29. <https://pdfs.semanticscholar.org/c7e9/652c29e7abc7301904871d24fc4827a11ba0.pdf>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Ismawati, Sriyanto, Khaerunnisa, E., & Mahmudi, B. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 136–152.
- Isty Fauziah, E., & Nur Probohudono, A. (2018). Direksi dan Dewan Komisaris: Pengaruh Dewan Wanita terhadap Kebijakan Dividen di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 61–73. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i1.267>

- Iswara, P. W., Polytechnics, B., Study, A., & Parkway, P. (2014). *Jurnal Akuntansi , Ekonomi Dan Manajemen Bisnis ISSN : 2337-7887 (print version)*. 2(2), 121–131.
- Ivone, I., Sheren, S., & Chandra, B. (2024). Dinamika Gender dan Kinerja Perusahaan: Eksplorasi Peran Dewan Wanita dengan Kualifikasi Akuntansi. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 87–99. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.3084>
- Jao, R., Ng, S., Holly, A., Rotty, M.A., & Agustuty, L. (2023). Peran Corporate Social Responsibility dalam meningkatkan reputasi perusahaan serta dampaknya terhadap Stock Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 14–29.
- Jenni Jenni, W. R. M. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 670–684.
- Jusup, J., & Sambuaga, E. A. (2022). the Effect of the Existence of Women Board of Directors in the Board of Directors on Accural Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 67–87. <https://doi.org/10.25170/jak.v16i1.2705>
- Kendrila, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 30–43. www.idx.co.id
- Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Prosiding SNAM PNJ*, 0–11.
- Krisnady, L., Rumanda, E., Sam, S., Yuniati, A., & Umbing, B. G. (2024). *Pengaruh Karakteristik Dewan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021*. 12(2), 132–141. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Kurniati, H. (2017). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110. <https://doi.org/10.35384/jkp.v12i2.22>
- Kurniawan, & Fauziah. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat NPL terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 120–130.
- Kusumardana, T. R., Titisari, H. K., & Rois, Nur Ilham, D. (2022). 384-Article Text-699-1-10-20220805. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 978–979.
- Kusumawati, E., & Warastuti, Y. (2020). *Perbedaan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan Indeks Sri-Kehati dengan Perusahaan Non Indeks Sri-Kehati Periode 2015 – 2017*. 3(2), 184–196.
- La Ode Sumail, I. S. R. (2021). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan Perbankan Konvensional Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 311. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.753>
- Lafender, K., Putri, A. W., & Darmawan, C. (2023). Pengaruh Perempuan dalam Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Agency Cost Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 56(1), 56–67.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019). *Jurnal*

- Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1019–1030.
- Leneke, & Ruslim. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 45–60.
- Lestari, N. P., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Linda Arisanty Razak, Wa Ode Rayyani, & Salwa Khaerunniza. (2023). Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 39–57. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p39-57>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Lukviarman, N. (2016). Corporate Governace: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*.
- Madyan, M., Setyowati, R. G., & Setiawan, W. R. (2021). Education Level of The Board of Directors and Financial Performance of Go Public Banks at The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 14(3), 264. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v14i3.31210>
- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Pada Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25564/22702>
- Makhdalena, M. (2016). Pengaruh Ownership Structure Dan Corporate Performance Terhadap Firm Value. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(3), 388–412. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i3.2075>
- Mardiyati, U., & Murdayanti, Y. (2016). Pengaruh Ukuran Dewan, Kepemilikan Saham Oleh Direktur, Dan Jender Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 402–415.
- Marpaung, A. P., Koto, M., Shareza Hafiz, M., & Hamdani, R. (2022). Female directors and firm performance: evidence of family firm in Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(1), 19–30.
- Marpaung, A. P., Harjito, D. A., Hamdani, R., & Ghazali, A. W. (2022). Boards of directors' feminism, audit committee, and corporate social responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 16–30. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i1.4207>
- Maryadi, & Susilowati. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(8), 134–145.
- Maulana, I., Wildan, muhammad alkirom, & andriani, nurita. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis*, 13(1), 173–187. <http://journal.maranatha.edu>
- Mohammad Hamim, Ahmad Azmy, D. R. A. (2019). Effect Of Good Corporate Governance On Company Profitability RE & Property Sector In Indonesia. *Jurnal*

Akuntansi, 23(1), 18–33. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.457>

- Mudma'innah, D. R., Probowulan, D., & Kamelia, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 137–147.
- Muhammad, M., & Tonapa, J. F. (2021). the Effect of Education Level on Improving Employee Performance in Thenational Unity, Politics and Community Agency of South Sulawesi Province. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1), 49–69.
- Muhammad Taufiqur Rahman, Pompong B Setiadi, & Sri Rahayu. (2022). Analisis Rasio Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 163–172. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.228>
- Mulyadi, R. (2016). Corporate governance. *Routledge Handbook of Japanese Business and Management*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.4324/9781315832661>
- Mulza, A. K., Rahmawati, N., & Rifa, D. (2024). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 2(1), 66–83.
- Mutawali, M., Saniah, N., & Ridha, A. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(3), 327–332.
- Mutia, G. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Mataram. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 64–70.
- N. N. Amin and Sunarjanto. (2016). engaruh Diversitas Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fokus Manajerial J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, 11(3), 51–66.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>
- Natalia, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2023). Pengaruh Diversitas Gender Dewan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Global pada Berbagai Negara di Dunia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45–60.
- Natalia, F., Chandra, B., & Ivone. (2023). Pengaruh Keragaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 123–135.
- Nathania, S., & Nuryani, N. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Komisaris dan Direktur Keuangan Perusahaan Terhadap Kualitas Akrual Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Institutional Repository Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 3(2), 1–16. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/4178>
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI.

- Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71–78. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Nopita, N. R., AprianiSujaya, F., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Firm Age, Stuktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bahan Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 674–686.
- Novtaviani, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan: Sebelum & Sesudah Merger & Akuisisi. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10885>
- Nugraha, adri putra, Fitriasari, R., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Board Expertise Terhadap Firm Innovation (Studi Empiris Pada Industri Komunikasi Dan Teknologi Di Indonesia). *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 81–96. www.ncmh.go.kr
- Nugroho, M. R., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 64–78.
- Nugroho, S. A., & Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Real Earnings Management, dan Corporate Governance terhadap Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 163–182.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Orazalin, N., Mahmood, M. And Jung Lee, K. (2016). Corporate Governance, Financial Crises And Bank Performance: Lessons From Top Russian Banks. *Corporate Governance: The International Journal Of Business In Society*, 16(5), 798–814.
- Pangaribuan, R. C. (2018). pengaruh struktur kepemilikan dan struktur pengelolaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2015. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 135-144.
- Paramitha, I. G. A. A. P., & Suryanawa, I. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 1055–1067.
- Pardosi, A. M., Pangaribuan, D., Timur, E. B., & Triyana, Y. (2025). The Effect Of Tax Planning, Deferred Tax Expense And Managerial Ownership On Profit Management. *Jurnal Analisis Dan Perkembangan Ekonomi*, 8(12), 8–14.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Patrisia, D., Fitra, H., & Febrianti, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.38043/jimb.v2i2.2300>
- Pradipta, P. H. I., Pratama, O. Y., & Khairunnisa, A. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada

- Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528.
- Pradnyanitasari, P. D. (2018). Prediksi Corporate Governance Dalam Pengungkapan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 2(2), 18–26.
- Pramana Putra, D. P. W., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh Nim, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1181. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07>
- Prasojo. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p33-44>
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis Return on Asset (ROA): Tinjauan Literatur dan Implikasinya dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan. *KAMPUS MERDEKA PUBLISHING (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen)*, 2(6), 89–97.
- Pratiwi, W., Sumiati, A., & Muliarsari, I. (2023). the Effect of Independent Board of Commissioners, Firm Size and Leverage on Banking Financial Performance in Indonesia. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.72>
- Prissilia, E. (2022). Analisis Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(10), 1472–1483.
- Purnomo, D. A., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 82–92.
- Purwanty, W. (2018). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Elibrary UNIKOM*.
- Puspita, & Ethika. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 8(3), 1–12.
- putra, B. P. D. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Theory and Applied Management*, 8(2), 70–85. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>
- Putra, B. P. D. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 8(2), 70–85. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>
- Putra, H. M. (2020). Pengaruh Car, Npf, Bopo Dan Ldr Terhadap Roa Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6724>
- Putri, N. S., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas

- Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 295–300.
- Rachmah, A., & Iswara, U. S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(10), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5141>
- Rachmawati, & Nazir. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan. *Syntax Admiration*, 6(1), 1–12.
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Raditya, K. L. D. P., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4), 1356–1360.
- Rahayu, S., & Nugroho, S. (2014). Pengaruh Komposisi Dan Pendidikan Dewan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(4), 357–367.
- Rais et al. (2023). pengaruh kepemilikan terhadap inovasi dan investasi jangka panjang, *Jurnal Akuntansi Inovatif* 8(1).
- Rerung, A. D. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 15–25.
- Reswita, Y., & Rahim, R. (2019). Pengaruh Ownership, Independent Board Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 5(4), 792–805. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Rimbawan, R., Nurdiani, R., Rachman, P. H., Kawamata, Y., & Nozawa, Y. (2023). Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu15041055>
- Risnanditya, M. H., & Laksito, H. (2018). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–13.
- Rompis, N. K., Worang, F. G., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh ukuran dewan, keberagaman usia dan keberagaman gender terhadap kinerja keuangan bank pembangunan daerah di seluruh Indonesia Buku 2 Tahun 2014-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2628–2637.
- Rusli, M. Y., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee Terhadap Firm Value. *Journal of Business and Applied Management*, 13(1), 49–101. <http://journal.ubm.ac.id/>

- Ruslim, H., & Santoso, I. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 334–346.
- Sabrina, S. (2021). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Penjaminan (Studi Kasus Pt Jamkrindo). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Akuntansi (Jebma)*, 1(2), 100–106. <https://doi.org/10.53990/smj.v1i1.19>
- Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295–305. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2498>
- Safitri, S., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Ownership Structure, Pemberian Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 487–498.
- Salsabila, R., & Hasrina, Y. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019-2022). *Jurnal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 2(2), 71–81.
- Sari, P. I. P., & Ramli, A. H. (2023). The Effect Of Leverage, Company Size, Company Risk On Tax Avoidance In 2020-2022: Case Study of a Manufacturing Company in the Raw Materials Sector. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 625–636.
- Sari, A. . P. A. M. P., & Ardiana, P. A. (2014). Pengaruh Board Size terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1, 1*, 171–191.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Return on Equity Serta Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 479–490.
- Sari, R. N., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Karakteristik CEO dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 294–314.
- Setiadi, P. B., Harjanti, W., Kesumawatie, M. I., Kusmaningtyas, A., & Setiadi, R. U. (2020). Female leadership: a bibliometric networks visualising of academic publication over the past 42 years. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(12), 634–644.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Setiawan, R., Damanti Halim, A., & Herlina Amalia, O. (2023). Proporsi Komisaris Independen, Diversitas Komisaris Independen, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 329–346. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/6077>
- Setyawan, A. I. W., Topowijono, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth

- Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 31(1)*, 108–117. www.merdeka.com
- Setyowati. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Urnal Ekonomi Syariah, 7(2)*, 123–134.
- Simbolon, M., & Sampurno, R. D. (2017). Pengaruh Diversitas Gender terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 14(2)*, 123–135.
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(2)*, 933–1019. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/35640>
- Siregar, D. I., & Akbar, A. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Management & Business, 7(2)*, 893–899.
- Sitio. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Trending, 2(4)*, 522–526.
- Sochib et al. (2023). Dampak Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan Bank di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(3)*, 200–215.
- Sodikin, S., & Sahroni, N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Kasus Pada Akuisisi Pt. Agung Podomoro Land Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen, 2(2)*, 81–90. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 5(2)*, 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017a). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti, 10(1)*, 1–18. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143>
- Sudarmawanti, & Pramono. (2017b). Analisis Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan, 5(1)*, 89–98.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting, 3(3)*, 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2)*, 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suwandi, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 11(2)*, 123–135.
- Suyitno, & Djawoto. (2017). Dampak Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

- Perbankan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(1), 75–85.
- Tahang, M., Ali, N., & Fahrozi, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(1), 119–124.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–10.
- Triana, T., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 89–101.
- Wahida, N., Sari, R. N., & Putri, W. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(4), 1–15.
- Wahyu, D. R. (2020). Analisa Non Performing Loan (NPL) dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit pada PT . Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2012-2016. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 238–243.
- Wahyuni, R., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 37(2), 112–125.
- Wahyuni, S. F., & Arwana, I. (2020). Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister ...*, 3(September), 195–212. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/5288>
- Wijaya, D., & Hatane, S. E. (2017). Pengaruh Board Size terhadap Firm Value Melalui Earning Management Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 5(1), 73–84. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/6338>
- Wijaya, H., & Memarista, G. (2024). Board Size and Firm Performance: The Moderating Role of Female Representation. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 18–28. <https://doi.org/10.9744/jak.26.1.18-28>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mandiri Tri Makmur. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 101–110.
- Wiryawan, K. A., & Rahmawati, P. I. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(2), 86–95. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/26873>

- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140–154.
- Yeni, F., & Mayliza, R. (2017). Kinerja Pasar Ditinjau Dari Aspek Kepemilikan Manajerial Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Pundi*, 1(1), 67–76. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.11>
- Yopie, S., & Aw, F. (2021). Tata Kelola dan Kinerja Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2415–2428.
- Yuliani. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122. http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen
- Yulianto, & Widyasari. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1345–1355.
- Yuliatini, N. M. (2024). *Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022*. 6(2), 484–496.
- Yusiningtyas, W., & Budiarti, L. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemeringkat Corporate Governace Perception Index Tahun (2016-2019). *Students' Conference On Accounting & Business*, 1(1), 460–477.

LAMPIRAN

Data Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Tahun	kode	Own_TOP 3	Institusi Owner	ROA	Tobins Q
2017	PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO)	0.935	0.954	0.010539	1.208253
2018		0.936	0.871	0.008759	1.094028
2019		0.936	0.962	0.001886	0.990552
2020		0.929	0.945	0.001116	1.635456
2021		0.911	0.857	-0.182013	3.295289
2022		0.906	0.924	0.000825	1.41734
2023		0.906	0.911	0.001957	1.341566
2017	PT Bank Jago Tbk (ARTO)	0.560	0.020	-1.04E-05	0.834157
2018		0.800	0.042	-0.027612	1.160065
2019		0.555	0.871	-8.99E-05	0.003315
2020		0.732	0.921	-0.086962	2.814116
2021		0.732	0.927	0.000853	2.13061
2022		0.629	0.916	0.00075	3.551178
2023		0.629	0.903	0.003398	2.494486
2017	PT Bank Mnc Internasional Tbk (BABP)	0.584	0.928	-0.064	0.984288
2018		0.583	0.921	0.005253	0.96861
2019		0.709	0.933	0.001926	0.972399
2020		0.805	0.933	0.000894	0.975579
2021		0.615	0.826	0.000918	1.309698
2022		0.647	0.846	0.003114	1.066537
2023		0.663	0.852	0.004294	0.804437
2017	PT Bank Capital Indonesian Tbk (BACA)	0.459	0.337	0.005555	1.283778
2018		0.457	0.457	0.00591	1.321596
2019		0.427	0.425	0.000838	1.474185
2020		0.397	0.397	0.000304	0.125671
2021		0.397	0.396	0.001558	1.238523
2022		0.747	0.747	0.001558	1.018444
2023		1.000	0.747	0.005284	0.958647
2017	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	0.574	0.967	0.031081	1.544491
2018		0.574	0.967	0.031343	1.071591
2019		0.574	0.967	0.031088	0.989854
2020		0.566	0.967	0.02524	0.981159
2021		0.570	0.961	0.025596	0.981384
2022		0.571	0.963	0.030999	0.992104
2023		0.571	0.963	0.034556	823.7663
2017	PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI)	1.000	0.751	0.004214	1.005434
2018		0.775	0.737	-0.054388	1.167415
2019		0.737	0.750	-0.048728	1.088355
2020		0.737	0.740	0.017756	1.551727
2021		0.900	0.966	0.047327	18.49779

2022		0.794	0.880	0.024417	11.76783
2023		0.794	0.951	0.034867	2.658528
2017	PT Bank Kb Bukopin Tbk (BBKP)	0.595	0.910	0.001278	51.30248
2018		0.567	0.876	0.001986	0.943278
2019		0.543	0.795	0.002162	0.937211
2020		0.819	0.875	-0.040758	1.129108
2021		0.713	0.809	-0.025806	1.057431
2022		0.701	0.788	-0.05592	0.952308
2023		0.701	0.788	-0.071829	1.010922
2017		PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	0.960	0.895	0.022318
2018	0.960		0.895	0.02976	1.211386
2019	0.960		0.895	0.025713	1.617957
2020	0.954		0.910	0.023018	1.164
2021	0.954		0.910	0.032508	1.243404
2022	0.954		0.910	0.031543	1.226897
2023	0.939		0.938	0.029345	1.191346
2017	PT Bank Negara Indonesia (Persero) (BBNI)	0.631	0.992	0.019414	1.118025
2018		0.636	0.988	0.018665	1.033112
2019		0.642	0.980	0.018341	0.987318
2020		0.655	0.932	0.003726	0.966403
2021		0.643	0.948	0.011377	0.999335
2022		0.644	0.958	0.017946	1.030914
2023		0.644	0.958	0.019423	1.041892
2017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BBRI)	0.023	0.992	0.01896	1.250062
2018		0.588	0.989	0.024997	1.160543
2019		0.587	0.991	0.024291	1.218187
2020		0.586	0.982	0.01159	1.156135
2021		0.586	0.974	0.018328	1.197318
2022		0.577	0.980	0.027555	1.238687
2023		0.581	0.981	0.030751	1.28051
2017	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BBTN)	0.664	0.948	0.011583	1.001448
2018		0.664	0.948	0.009163	0.948591
2019		0.664	0.948	0.000671	0.936255
2020		0.659	0.896	0.004436	0.940299
2021		0.654	0.909	0.00639	0.930475
2022		0.707	0.897	0.007572	0.917011
2023		0.071	0.863	0.007979	0.908723
2017	PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)	0.804	0.961	0.002881	1.236722
2018		0.720	0.952	-0.030215	1.190061
2019		0.720	0.916	0.003123	1.170201
2020		0.637	0.987	0.002928	1.142277
2021		0.637	0.836	-0.086991	2.908782
2022		0.459	0.757	-0.040065	1.204143
2023		0.419	0.752	-0.031546	1.105995

2017	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)	1.000	1.000	0.007078	0.94108
2018		1.000	1.000	-0.022504	1.179007
2019		0.924	1.000	0.002859	1.163568
2020		0.946	1.000	-0.029895	1.34343
2021		0.946	0.980	-0.020895	1.00725
2022		0.958	0.985	0.002577	0.982888
2023		0.962	0.985	0.000711	0.959562
2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	0.790	0.987	0.021475	1.154479
2018		0.785	0.982	0.021991	1.17054
2019		0.941	0.987	0.021913	0.964805
2020		0.941	0.925	0.005416	0.938772
2021		0.942	0.925	0.008677	0.88496
2022		0.941	0.925	0.017347	0.89482
2023		0.941	0.925	0.016529	0.897025
2017	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)	0.617	0.733	-0.00996	1.311409
2018		0.655	0.729	-0.01056	1.261547
2019		0.655	0.733	-0.016988	1.324043
2020		0.421	0.503	-0.057737	0.911912
2021		0.697	0.503	-0.029965	1.099648
2022		0.684	0.719	-0.033128	1.156612
2023		0.678	0.701	0.00391	1.076907
2017	PT Bank Ganesha Tbk (BGTG)	0.504	0.827	0.011161	0.958352
2018		0.504	0.853	0.001245	0.953338
2019		0.504	0.856	0.002462	1.002294
2020		0.504	0.856	0.000596	0.941818
2021		0.504	0.810	0.001267	1.067377
2022		0.507	0.810	0.005134	0.882552
2023		0.506	0.895	0.011057	0.851267
2017	PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	0.486	0.948	0.005872	1.827397
2018		0.573	0.899	0.000984	1.669503
2019		0.573	0.969	0.001352	1.652257
2020		0.573	0.975	0.002296	1.318141
2021		0.575	0.975	0.00264	2.273226
2022		0.575	0.988	0.007641	1.772658
2023		0.579	0.991	0.008525	1.872844
2017	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)	0.114	0.951	0.022504	1.054658
2018		0.777	0.951	0.027212	1.008364
2019		0.777	0.938	0.017933	1.010414
2020		0.777	0.918	0.017806	1.003356
2021		0.777	0.907	0.015121	0.984776
2022		0.777	0.907	0.014974	0.974123
2023		0.540	0.888	0.014466	0.950577
2017		0.950	0.956	0.011478	1.092861
2018		0.855	0.956	0.010609	1.062459

2019	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)	0.855	0.956	0.007893	1.045699
2020		0.855	0.956	0.006625	1.060068
2021		0.855	0.956	0.005632	1.441123
2022		0.967	0.997	0.007685	1.417451
2023		0.950	0.999	0.003216	1.192052
2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	0.644	0.992	0.019066	1.121507
2018		0.642	0.990	0.021503	1.069759
2019		0.631	0.991	0.021586	1.049816
2020		0.623	0.984	0.012345	1.011964
2021		0.584	0.987	0.017705	0.958748
2022		0.583	0.989	0.02256	1.007387
2023	0.613	0.986	0.02762	1.023406	
2017	Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	0.909	0.920	0.012766	0.89309
2018		0.919	0.917	0.012731	0.882285
2019		0.919	0.917	0.006726	0.901744
2020		0.919	0.916	0.00459	0.9167
2021		0.919	0.932	0.004925	1.777864
2022		0.725	0.939	0.004742	1.006957
2023		0.807	0.956	0.005552	0.925184
2017	PT Bank Cimb Niaga Tbk (BNGA)	0.933	0.990	0.016132	0.989591
2018		0.933	0.925	0.013053	0.937832
2019		0.933	0.982	0.013273	0.930621
2020		0.933	0.977	0.007159	0.942881
2021		0.933	0.975	0.013188	0.938426
2022		0.933	0.971	0.016615	0.949486
2023	0.932	0.966	0.019593	0.979845	
2017	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	0.973	0.994	0.010741	0.98332
2018		0.973	0.994	0.012743	0.947106
2019		0.973	1.000	0.01138	0.936387
2020		0.973	1.000	0.007416	0.982048
2021		0.973	1.000	0.010082	0.978763
2022		0.973	1.000	0.009534	0.924404
2023		0.877	1.000	0.01058	0.928104
2017	Bank Permata Tbk (BNLI)	0.891	0.971	0.005046	0.97314
2018		0.891	0.965	0.005895	0.966869
2019		0.891	0.968	0.009293	1.070837
2020		0.891	0.998	0.003649	1.26796
2021		0.891	0.998	0.005253	1.080744
2022		0.987	0.998	0.007892	0.996499
2023		0.997	0.998	0.010042	0.973954
2017	Bank Sinarmas Tbk (BSIM)	0.588	0.993	0.047076	5.366834
2018		0.639	0.640	0.001641	1.04046
2019		0.639	0.994	0.000185	0.97023
2020		0.628	0.405	0.002657	0.925225

2021		0.628	0.863	0.002425	1.060865
2022		0.639	0.994	0.004671	1.056794
2023		0.629	0.950	0.00144	1.047969
2017	Bank Of India Indonesia Tbk (BSWD)	0.956	0.950	-0.008262	0.373768
2018		0.957	0.940	0.002535	1.333654
2019		0.957	0.940	0.007724	1.316694
2020		0.957	0.940	-0.018967	1.368878
2021		0.957	0.940	-0.010352	1.096735
2022		0.957	0.965	0.002738	1.139977
2023		0.960	0.924	0.007968	1.198121
2017	PT Bank Btpn Tbk (BTPN)	0.684	0.967	0.014957	0.991493
2018		0.931	0.962	0.020999	1.091236
2019		0.931	0.940	0.016475	0.972538
2020		0.931	0.998	0.01095	0.95839
2021		0.931	0.997	0.016175	0.923255
2022		0.621	0.997	0.017352	0.914814
2023		0.973	0.997	0.013316	0.901054
2017	Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC)	0.680	0.706	0.004721	0.920374
2018		0.731	0.761	0.002621	0.909976
2019		0.722	0.758	-0.00452	0.87122
2020		0.716	0.734	-0.009618	0.885474
2021		0.716	0.734	-0.004773	0.9156
2022		0.615	0.709	0.008722	0.922694
2023		0.683	0.711	0.003437	0.923853
2017	PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)	1.000	0.090	0.006532	44.0817
2018		0.990	0.090	0.005738	0.798079
2019		0.955	0.955	-0.003326	1.006762
2020		0.954	0.955	0.001255	0.916885
2021		0.915	0.931	0.002261	1.139547
2022		0.943	0.944	0.001297	0.935588
2023		0.906	0.944	0.002587	0.862493
2017	Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	0.293	0.940	0.002456	0.882994
2018		0.293	0.939	0.00206	0.860998
2019		0.293	0.939	-0.002285	0.860071
2020		0.293	0.939	0.0007	0.919101
2021		0.277	0.935	-0.006432	0.946969
2022		0.277	0.934	0.002162	0.899027
2023		0.277	0.934	0.005622	0.896768
2017	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)	0.764	0.919	0.009036	1.164425
2018		0.764	0.920	0.005029	1.42231
2019		0.764	0.921	0.005654	1.526837
2020		0.650	0.921	0.000694	1.41971
2021		0.619	0.905	0.00037	0.94755
2022		0.619	0.897	0.000192	0.942641

2023		0.558	0.704	0.000156	0.92544
2017	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)	0.865	0.060	0.00316	1.07064
2018		0.600	0.060	0.005619	0.99034
2019		0.600	0.060	0.00418	0.965629
2020		0.600	0.682	0.00198	0.970444
2021		0.600	0.841	0.003031	0.935768
2022		0.600	0.837	0.005433	0.87349
2023		0.752	0.834	0.006296	0.994407
2017		Bank Mega Tbk (MEGA)	0.671	0.934	15.79644
2018	0.663		0.990	19.0898	408.2099
2019	0.663		0.997	0.01987	1.294861
2020	0.663		0.997	0.026809	1.284584
2021	0.663		0.997	0.030163	1.300073
2022	0.663		0.997	28.59259	437.7742
2023	1.000		0.997	26.58841	449.7555
2017	PT Bank Ocbc Nisp Tbk (NISP)		0.900	0.999	0.014149
2018		0.897	0.999	0.015198	0.97229
2019		0.897	0.999	0.016265	0.954202
2020		0.897	0.997	0.010188	0.94661
2021		0.897	0.991	0.011752	0.920921
2022		0.897	0.962	0.013949	0.926307
2023		0.894	0.956	0.01638	0.958981
2017		PT Bank National Nobu Tbk (NOBU)	0.643	0.906	0.001531
2018	0.804		0.869	-0.092327	0.684855
2019	0.804		0.861	-0.068146	0.713842
2020	0.804		0.849	-0.003868	0.813552
2021	0.804		0.851	0.001761	1.060174
2022	0.804		0.779	-0.077043	0.778335
2023	0.544		0.000	0.010813	0.72846
2017	Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)		0.849	0.958	0.011703
2018		0.849	0.953	0.015382	0.936455
2019		0.849	0.104	0.016557	0.941858
2020		0.849	0.965	0.014327	0.899999
2021		0.849	0.965	0.008887	0.853273
2022		0.849	0.943	0.015407	0.93588
2023		0.849	0.968	0.01354	0.891149
2017		PT Bank Panin Dumai Syariah Tbk (PNBS)	0.848	0.958	-0.112275
2018	0.915		0.958	0.00237	0.232637
2019	0.915		0.958	0.001189	0.158917
2020	0.950		0.973	1.13E-05	0.338209
2021	0.924		0.972	-0.056711	0.279104
2022	0.924		0.927	0.016937	0.30155
2023	1.164		0.927	0.014109	0.351845
2017			0.819	0.880	0.016197

2018	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)	0.942	0.880	0.018155	0.969935
2019		0.942	0.880	0.01353	0.960114
2020		0.942	0.881	0.014085	0.936903
2021		0.952	0.906	0.014364	0.899179
2022		0.952	0.909	0.01671	0.902002
2023		0.978	0.975	0.01273	0.900916
2017	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR)	0.507	0.944	0.010524	1.061849
2018		0.507	0.938	0.014819	1.030967
2019		0.507	0.918	0.01329	0.951783
2020		0.507	0.910	0.013544	0.921588
2021		0.507	0.916	0.012666	0.954116
2022		0.507	0.917	0.009832	0.950513
2023	0.511	0.903	0.008928	0.932998	
2017	PT Bank Qnb Indonesia Tbk (BKSU)	0.063	0.991	-0.03206	1.001918
2018		0.053	0.989	0.000711	0.951687
2019		0.072	0.993	0.000229	0.954489
2020		0.073	0.981	-0.023072	0.892456
2021		0.072	0.973	-0.089189	0.994198
2022		1.000	0.948	-0.023971	0.846332
2023	0.042	0.969	0.004142	0.89199	
2017	PT Bank Ibk Indonesia Tbk (AGRS)	0.829	0.793	-0.003035	1.368849
2018		0.829	0.791	-0.010878	1.359238
2019		0.971	0.796	-0.038748	0.997585
2020		0.975	0.683	-0.017948	1.039605
2021		0.913	0.683	0.000892	0.995594
2022		0.912	0.683	0.005652	0.908232
2023	0.932	0.683	0.009459	0.88478	
2020	PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR)	1.000	0.969	0.002116	1.307314
2021		1.000	0.950	0.000791	1.394199
2022		0.838	0.965	-0.03449	1.241555
2023		0.838	0.964	0.040638	1.598994
2021	PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)	0.602	0.957	-0.055806	13.88075
2022		0.523	0.957	-0.055967	4.508032
2023		0.595	0.973	-0.115879	2.662526
2018	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	0.861	0.954	0.002812	0.448262
2019		0.817	0.943	0.001716	0.349841
2020		1.000	0.875	0.001955	0.422633
2021		0.929	0.961	0.011415	0.509243
2022		0.901	0.961	0.013935	0.43556
2023		0.901	0.970	0.016129	0.473632
2020	PT Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI)	0.820	0.058	0.024407	2.042882
2021		0.822	0.064	0.026519	5.90763
2022		0.841	0.064	0.022577	0.184683
2023		0.842	0.834	0.036436	0.339627

2018	PT Bank Btpn Syariah Tbk (BTPS)	0.800	0.080	0.08018	0.376404
2019		1.000	0.998	0.194527	1.06311
2020		1.000	0.990	0.052	0.166792
2021		1.000	0.995	0.079002	0.142462
2022		0.737	0.986	0.084093	0.140378
2023		0.747	0.901	0.050386	0.128732
2021	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (MASB)	0.850	0.085	0.009185	1.073486
2022		0.752	0.765	0.01432	1.072477
2023		0.854	0.755	0.008904	1.050762


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4149/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/10/2024

Kepada Yth. Medan, 9/10/2024
Ketua Program Studi Manajemen
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Medan

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Della Selviana Hafsari
 NPM : 2105160194
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan

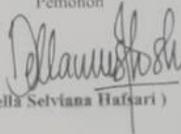
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
 2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji current ratio dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
 3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on equity pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset
 2. Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset
 3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BeI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

 (Della Selviana Hafsari)

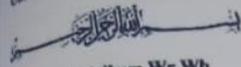
Lembaran ini dibatalkan saat jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online. Halaman ke 1 dari 2 halaman

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Januari 2025



Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : D E L L A S E L V I A N A H A F S A R I
 NPM : 2 1 0 5 1 6 0 1 9 4
 Tempat/Tgl Lahir : M E D A N / 4 J U L I 2 0 0 3
 Program Studi : Manajemen
 Alamat Mahasiswa : J L T P A L I N G K U N G A N I
 P A Y A P A S I R
 Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A
 S E K T O R P E R B A N K A N
 Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U N O
 A 5 - A 6 K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

(Jasman Sarifuddin Hasibunn, SE., M.Si)

Wassalam

Pemohon

(Della Selvia Hafnari)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/Ak-Pg/PT/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631001
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

UMSU
 Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

156 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2025
 Nomor :
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 17 Rajab 1446 H
 17 Januari 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jl. H. Juanda Baru No. A5 - A6
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Della Selviana Hafsari
 Npm : 2105160194
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board, Dan Ownership Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.
 Email : dellaselvianahafsri@gmail.com
 Hp/Wa : 0821-8359-2334

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


 Dekan
Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
 NIDN: 0109086502



Tembusan :
 1 Peringgal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Uppg Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17438/BAK-PT/Ak-Py/PT/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 - 6623467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.ummsu.ac.id> feb@ummsu.ac.id [ummsumedan](https://www.facebook.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.instagram.com/ummsumedan) [ummsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCummsumedan) [ummsumedan](https://www.tiktok.com/@ummsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 156 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **17 Oktober 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Della Selviana Hafsari**
 N.P.M : **2105160194**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board, Dan Ownership Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Arif Pratama Marpaung, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Januari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **17 Rajab 1446 H**
 17 Januari 2025 M

Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
 IDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal.







FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00080/BEL.PSR/02-2025
Tanggal : 24 Februari 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Della Selviana Hafsari
NIM : 2105160194
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board, Dan Ownership Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Di Pasar Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Della Selviana Hafsa
NPM : 2105160194
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Board Size*, *Board Independent*, *Education*, *Female Board*, dan *Ownership* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	terlalu gap penelitian dengan kekinian yang mendominasi	26/2019 /11	
Bab 2	teori besar seperti signal firm corporate governance serta kekinian	9/2019 /12	
Bab 3	Bagian Independen variabel diraples cara ukurannya	12/2019 /12	
Daftar Pustaka	Sesuai dengan APA 7	18/2019 /12	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Instrumen penelitian sesuai	30/2019 /12	
Persetujuan Seminar Proposal	Disetujui untuk seminar proposal	15/2020 /01	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 31 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
menyampaikan bahwa :

N a m a : Della Selviana Hafhari
N .P.M. : 2105160194
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 4 Juli 2003
Alamat Rumah : JL. TPA LINGKUNGAN 1, KELURAHAN : PAYA PASIR,
Judul Proposal : Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board Dan
Ownership Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar.

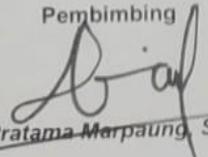
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Tidak ada
Bab I	bagian identifikasi masalah
Bab II	Teori lama perlu di sesuaikan dengan yang baru
Bab III	Tidak ada
Lainnya	Tidak ada
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Jumat, 31 Januari 2025*

TIM SEMINAR

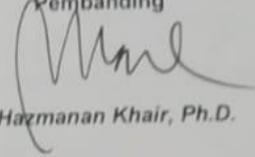
Pembimbing


Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M

Ketua Prodi


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembanding


Hazmanan Khair, Ph.D.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*, 31 Januari 2025 menerangkan bahwa:

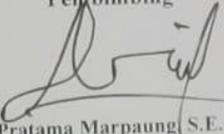
Nama : Della Selviana Hafsari
N.P.M. : 2105160194
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 4 Juli 2003
Alamat Rumah : JL. TPA LINGKUNGAN 1, KELURAHAN : PAYA PASIR,
Judul Proposal : Pengaruh Board Size, Board Independen, Education, Female Board Dan Ownership Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M*

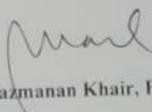
Medan, Jumat, 31 Januari 2025

TIM SEMINAR

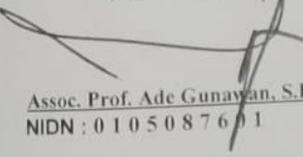
Pembimbing


Arif Pratama Marpaung S.E., M.M

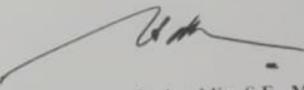
Pembanding


Hazmanan Khair, Ph.D.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

Ketua Prodi


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.